

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI BERITA YANG DISIMAK

MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VIII

SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2007/2008

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

Endang Kumara Yekti

031224039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2008

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI BERITA YANG DISIMAK

MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VIII

SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2007/2008

Oleh

ENDANG KUMARA YEKTI

NIM: 031224039

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Tanggal 16 April 2008

Pembimbing Kedua



Drs. P. Haryanto

Tanggal 16 April 2008

SKRIPSI
KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI BERITA YANG DISIMAK
MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VIII
SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2007/2008

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Endang Kumara Yekti

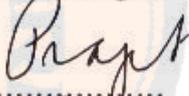
NIM: 031224039

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 13 Juni 2008
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.
Sekretaris	: L. Rische Purnama Dewi, S.Pd.
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.
Anggota	: Drs. P. Hariyanto.
Anggota	: Dr. Pranowo, M.Pd.

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 13 Juni 2008

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



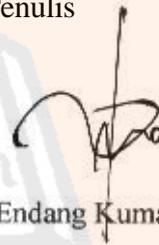

Drs. T. Sarkim. M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

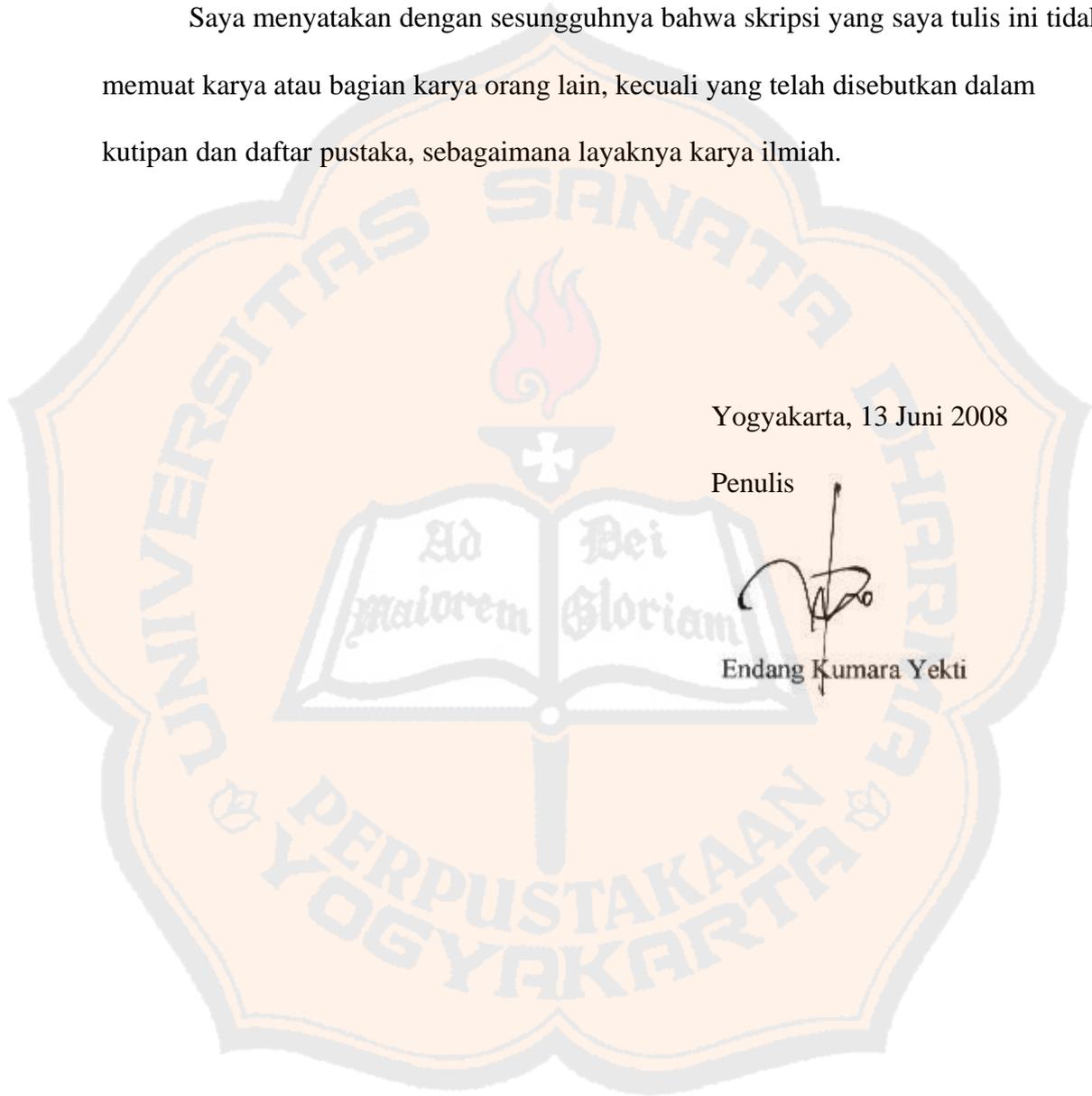
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Juni 2008

Penulis



Endang Kumara Yekti



MOTO

Pergilah kepada semut

Pergilah kepada semut, hai pemalas, lihatlah jalan-jalannya
dan jadilah berhikmat.

Meskipun ia tidak memiliki komandan, mandor atau penguasa
ia mempersiapkan makanannya.

Bahkan pada musim panas
ia telah mengumpulkan
persediaan makannannya bahkan pada waktu panen.

Berapa lama engkau
akan terus berbaring? Hai pemalas?
Kapan engkau akan bangun dari tidurmu?

Tidur sedikit lagi,
terkantuk-kantuk sedikit lagi,
melipat tangan sedikit lagi sambil berbaring,
maka kemiskinanmu pasti akan datang.

(Amsal 6: 6-11 Terjemahan Dunia Baru)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsiku ini kupersembahkan kepada

Yang pertama dan utama

Bapa di surga

Allah yang bernama Yehuwa.

Karena hanya kepada Engkaulah aku bersyukur.

Bapak dan Ibu ku yang tersayang

Yang telah memberi doa

Kasih sayang

Biaya

Kepada keluarga besar Witowihardjo

Karena dengan kebersamaan

dan dukungan

skripsi ini terselesaikan

tidak ada alasan

untuk melupakan mereka

terima kasih

ABSTRAK

Yekti, Endang Kumara. 2008. *Kemampuan Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas kemampuan siswa kelas VIII A, B, dan C SMP Taman Dewasa Tamansiswa Yogyakarta dalam menulis kembali berita yang diperdengarkan melalui media audiovisual. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII/ A, B, dan C dalam menulis kembali berita yang diperdengarkan melalui media audiovisual.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII/ A,B, dan C yang berjumlah 75 siswa. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi yaitu 75 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk menuliskan kembali berita yang diperdengarkan melalui tayangan berita televisi. Analisis data dilakukan dengan metode *percentage score*. Dalam metode ini, peneliti menghitung skor rata-rata (*mean*), kemudian mengubah skor mentah ke nilai jadi dengan menggunakan *percentage score*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai kemampuan siswa kelas VIII/A SMP Taman Dewasa Tamansiswa Yogyakarta dalam menulis kembali berita yang diperdengarkan melalui media audiovisual baik, (2) nilai kemampuan siswa kelas VIII/A SMP Taman Dewasa Tamansiswa Yogyakarta dalam menulis kembali berita yang diperdengarkan melalui media audiovisual cukup (3) nilai kemampuan siswa kelas VIII/A SMP Taman Dewasa Tamansiswa Yogyakarta dalam menulis kembali berita yang diperdengarkan melalui media audiovisual sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Indonesia dan kepada peneliti lain. Kepala sekolah perlu menyediakan fasilitas ruang audiovisual yang lebih memadai, sehingga memungkinkan siswa dapat menyimak dengan baik. Guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya sering melatih siswa untuk menulis kembali berita yang dibacakan oleh teman sekelas. Setelah itu guru bahasa Indonesia dapat memotivasi siswa untuk menuliskan hasil karya karangan berita mereka di majalah dinding sekolah. Pelatihan semacam ini dapat membantu siswa lebih memahami formula pembangun sebuah berita yaitu unsur 5W+1H.

Peneliti mendapati bahwa kepekaan siswa dalam mengenali aspek *mengapa* dan *bagaimana* dalam sebuah berita masih terlihat perlunya diadakan perbaikan. Para peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai kemampuan siswa dalam menulis kembali berita yang telah diperdengarkan.

ABSTRACT

Yekti, Endang Kumara. 2008. *The Ability of Students Grade VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta in rewriting the news from Audiovisual Media for 2007/2008 Academic Year*. Thesis: FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research observed the ability of students of class VIII A, B, and C of SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan in rewriting the news from audiovisual media. The purpose of this research were to describe the ability of students of class VIII A, B, and C in rewriting the news from audiovisual media.

The population used in this research was 75 students of class VIII A, B, and C. The sample of the research was 75 students taken from all of the population. The research instrumen used ini this research was thr test to rewrite the news from the television. The data analysis was conducted by percentage score method. In this method, the researcher calculated the mean, then changed the raw score to the score by using percentage score.

The result showed that (1) the ability of students grade VIII/A SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta in rewriting the news from audiovisual media was good. That (2) the ability of students grade VIII/B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta in rewriting the news from audiovisual media was fairly good. That (3) the ability of students grade VIII/C SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta in rewriting the news from audiovisual media not bad.

Based on the result above, the researcher suggested the principle, Indonesian language teacher and other researcher. The principle should provide the better audiovisual facility. The Indonesian language teacher should give a lot of practice in news rewriting by other students. Then the Indonesian language teacher should motivated their students to writing on walls magazine. This practice can helps students to analys 5W+1H news formulation.

The researcher found out that students should work harder on recognizing “why and how aspect” in news. The witer hopes that this research will insipire other researchers to develop this research, for instance by observing the influential factors to increase the students ability score.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Endang Kumara Yekti

Nomor Mahasiswa : 031224039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Kemampuan Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Juni 2008

Yang menyatakan


(Endang Kumara Yekti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Bapa yang di surga, Allah yang bernama Yehuwa karena berkat kebaikan hati-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Berkat bimbingan, arahan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum., selaku Kaprodi PBSID yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. B. Widharyanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kecermatan memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. P. Hariyanto, selaku dosen pembimbing 2 yang selalu dengan teliti mengoreksi kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.
6. Ki Tri Widiyanto, selaku Kepala Sekolah, Ki Drs. Sukardono selaku wakil Kepala Sekolah, Ki Kristianto Sigit, S.Pd dan Nyi Karina Maheswara, SS., selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan tempat peneliti melangsungkan penelitiannya, terimakasih atas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

izin yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

7. Kepada orang tuaku, Bapak Sartono dan Ibu Suparni yang selalu memberikan dorongan semangat yang tiada kenal menyerah serta doa yang tak henti-hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Embah Uti yang memmberikan nasihat-nasihat bijaksana
9. Keluarga besar Witowihardjo yang memberikan dukungan yang besar demi terselesaikannya skripsi ini
10. Kakakku yang tercinta yang memberikan semangat.
11. Teman- teman PBSID yang menemani penulis menjalani proses pembuatan skripsi ini. Veronica Kurnia, Sulistyو Rini, dan Yenni Anggraeni. Temanku Patrick Prasetyo yang memberikan dukungan dan semangat tak kenal lelah.
12. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dengan penulis yang tidak sempat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik, dan saran sangat dibutuhkan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Penulis

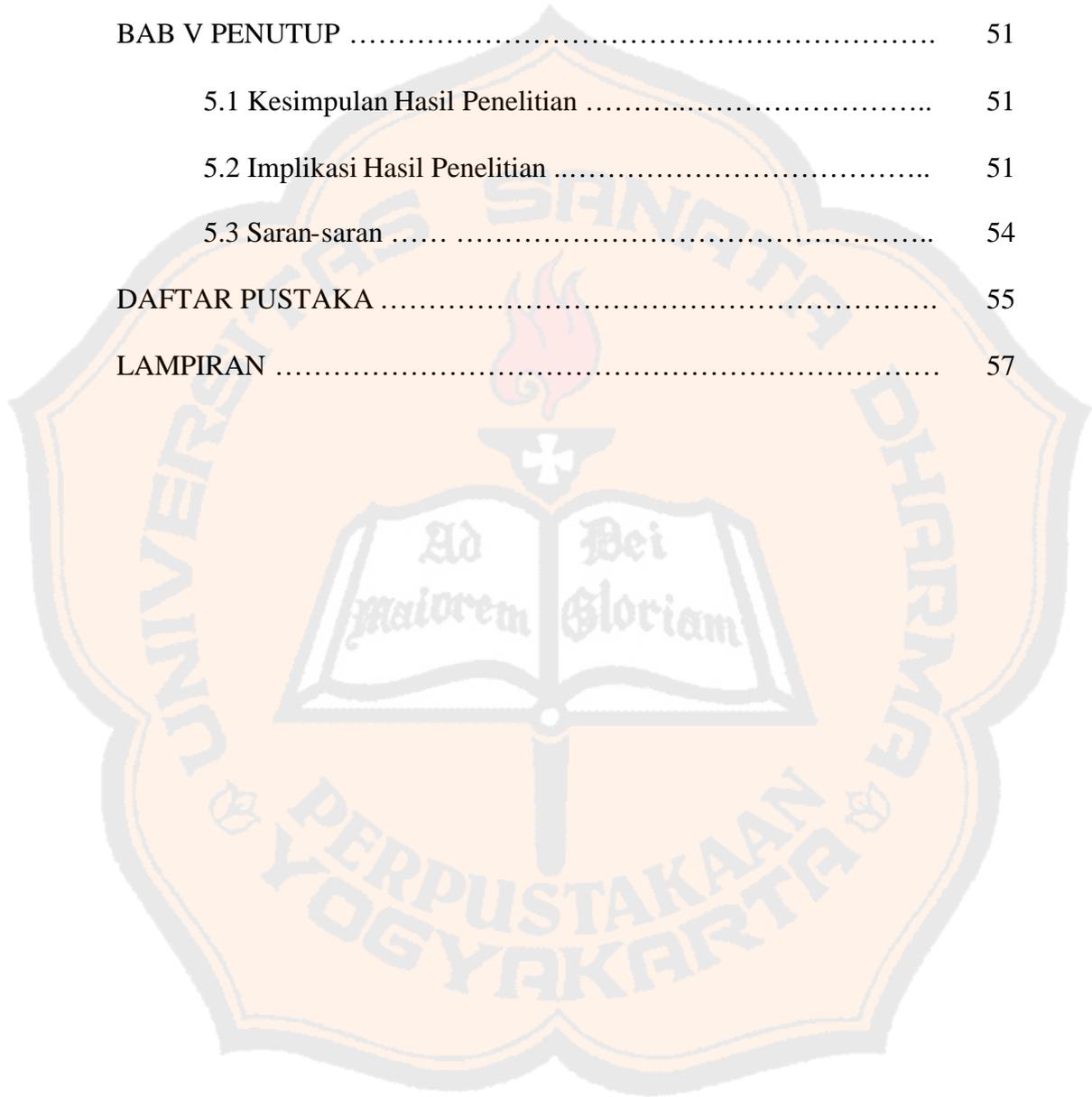
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8.
1.5 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah	9
1.6 Sistematika Penyajian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Penelitian yang Relevan	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Menulis	13
2.2.2 Menyimak	17
2.2.3 Media	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3 Instrumen Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penyajian Data	35
4.2 Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan melalui Media Audiovisual	35
4.2.1 Skor Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan melalui Media Audiovisual	36
4.2.2 Nilai Kemampuan Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan melalui Media Audiovisual	44
4.2.3 Nilai Kemampuan Rata-rata Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan melalui Media Audiovisual	45

4.2.4 Nilai Kemampuan Kelas dalam Menulis Kembali Berita yang Diperdengarkan melalui Media Audiovisual	47
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	51
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	51
5.3 Saran-saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Tabel Standar Kompetensi Kelas VII semester 1	3
Tabel 1.2 Tabel Standar Kompetensi Kelas VIII semester 1.....	4
Tabel 2.1 Tabel Unsur Dasar Berita	16
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa Kelas VIII	21
Tabel 3.2 Tabel Penilaian Aspek Karangan	24
Tabel 3.3 Tabel Penilaian Aspek Menulis Siswa	25
Tabel 3.4 Tabel Skor Maksimal Aspek Karangan	26
Tabel 3.5 Tabel Skor Siswa dalam Bentuk <i>Check List</i> terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa	31
Tabel 3.6 Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa	32
Tabel 3.7 Tabel Pedoman Perhitungan Persentase Skala Seratus	34
Tabel 4.4 Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/ A	36
Tabel 4.5 Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/ B.....	37
Tabel 4.6 Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/ C	38
Tabel 4.1 Tabel Skor Siswa dalam Bentuk <i>Check List</i> terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/A	40
Tabel 4.2 Tabel Skor Siswa dalam Bentuk <i>Check List</i> terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/B.....	41
Tabel 4.3 Tabel Skor Siswa dalam Bentuk <i>Check List</i> terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII/C.....	42
Tabel 4.7 Tabel Rata-rata Kemampuan Siswa terhadap Aspek Penilaian Karangan Siswa Kelas VIII	44

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian	57
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Korektor I	61
Rincian Skor Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian Korektor II	65
Rencana Pembelajaran	70
Instrumen Penelitian	72
Transkrip Berita	74
Kunci Jawaban	75
Contoh Karangan Siswa	76
Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	100
Surat Izin Penelitian	101
Biodata Penulis	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia disebutkan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat dua kemampuan, yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa maupun bersastra terdiri atas empat aspek, yaitu (1) menyimak (mendengarkan), (2) berbicara, (3) menulis, dan (4) membaca.

Menurut Tarigan (1994: 5) dari keempat keterampilan di atas, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks atau rumit. Kekompleksan keterampilan tersebut terlihat dalam hal keadaannya maupun dalam pelaksanaannya. Keterampilan ini menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Melihat hal tersebut tentunya diperlukan perhatian khusus dalam pembelajaran menulis. Menurut Nursito (1999: 4) upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia harus dijumpai dengan menggalakkan kegiatan menulis atau mengarang. Hal ini disebabkan kemampuan mengarang membutuhkan penguasaan kosakata, diksi, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, pemahaman secara aplikatif tentang ejaan dan tanda baca, logika serta struktur berpikir yang rumit.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta siswa menyimak terlebih dahulu rekaman berita televisi yang ditayangkan, kemudian menuliskannya kembali

dalam satu paragraf berita. Adapun televisi, sesuai namanya, *tele* berarti jauh, *vision* berarti pandangan, maka televisi berarti bisa dipandang dari tempat yang jauh dari studio televisi. Di sini kekuatan televisi terletak pada paduan gambar dan suara dalam satu waktu penayangan (Pareno, 2003: xv).

Menyimak suatu tayangan berita visual memerlukan daya konsentrasi yang besar. Siaran berita televisi hanya sekali saja diperdengarkan dan divisualkan, tidak ada tayangan ulang. Itulah sebabnya semua pesan yang disampaikan melalui siaran haruslah jelas. Alasan tersebut merupakan fakta yang mendukung dibutuhkan kemampuan menyimak yang tinggi diberengi dengan tingkat pemahaman yang jelas untuk menuliskan kembali berita yang telah disimak.

Penulis mengambil judul penelitian Kemampuan Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008. Penulis memilih tulisan berita sebagai bahan penelitian, karena dalam sebuah tulisan berita siswa mampu memperoleh fakta kronologi kejadian sebuah peristiwa. Melalui kemampuan menulis kembali berita yang disimak dengan media audiovisual ini, siswa diharapkan lebih mampu berkonsentrasi untuk menggabungkan ide tentang apa yang dilihat kemudian dituangkan melalui tulisan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini : (1) karena peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi kemampuan siswa Kelas VIII dalam menulis berita di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, dan (2) karena sepengetahuan peneliti belum

ada penelitian mengenai kemampuan membuat menulis berita SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan.

Penulis memilih siswa SMP terutama kelas VIII karena mereka sudah pernah menerima materi menulis, khususnya menulis kembali hasil pengamatan. Alasan lain adalah bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa kelas VIII terdapat butir pembelajaran menulis kembali berita yang disimak melalui media audio ataupun audiovisual. Penulis memilih SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan sebagai tempat penelitian karena penulis pernah melakukan PPL di sana.

Untuk mengetahui secara lebih jelas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VII dan VIII akan tampak jelas melalui Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Tabel Standar Kompetensi
Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita</p>	<p>1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat</p> <p>1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat</p>

(Depdiknas, 2006: 23)

Tabel 1.2
Tabel Standar Kompetensi
Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan 1. Memahami isi berita radio/televisi	1.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi 1.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televisi

(Depdiknas, 2006: 29)

Berdasarkan tabel di atas, kompetensi dasar yang berkaitan dengan penelitian ini adalah siswa mampu menemukan pokok-pokok berita dan mengemukakan kembali berita yang telah disimak tersebut. Berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line* internet (Sumadiria, 2005: 65).

Terdapat enam unsur penting dalam penulisan berita, unsur tersebut dinamakan unsur 5W+1H yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). *What* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi. *Where* berarti dimana peristiwa itu terjadi. *Why* berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa itu sampai terjadi (Sumadiria, 2005: 118).

Menyimak dengan baik adalah mampu menerima pesan yang diterima kemudian disimpan ke dalam otak dan akhirnya dapat disampaikan dengan baik pula untuk orang lain yang membutuhkan informasi atau untuk diri sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan suatu keseriusan dalam menerima informasi dari orang lain. Apabila kita salah memahami maksud pemberi informasi maka proses menyimak itu dianggap gagal.

Pesan yang dimaksud di atas adalah tayangan berita televisi yang mengandung informasi untuk disampaikan ke siswa. Pesan yang telah sampai pada siswa dituangkan dalam bentuk paragraf berita. Hasil tulisan siswa tersebut akan menjadi data bagi peneliti untuk menilai kemampuan siswa dalam menuliskan kembali berita yang telah disimak melalui media audiovisual (televisi).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas VIII A SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas VIII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual?

3. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa kelas VIII C SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas VIII A SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.
2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas VIII B SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.
3. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas VIII C SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada guru di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan, khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai seberapa tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.

2. Memberikan masukan bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk melakukan usaha-usaha tertentu yang dapat meningkatkan pemahaman materi terutama mengenai menulis berita apabila tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual masih kurang.
3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Rumusan variabel dan batasan istilah

Subbab ini menguraikan variabel dan batasan istilah yang di pergunakan dalam penelitian secara keseluruhan diuraikan sebagai berikut.

1.5.1 Rumusan Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik penelitian (Arikunto, 1991 : 91). Variabel yang akan diteliti adalah kemampuan siswa kelas VIII (A,B,C) SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.

1.5.2 Batasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah kemampuan, menulis, menyimak, berita, dan audiovisual.

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan: berusaha dengan diri sendiri (KBBI, 1997: 623). Alat ukur kemampuan menulis dalam penelitian ini berupa hasil tulisan siswa.

2. Menulis

Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang itu kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut (Tarigan, 1984: 21). Kegiatan menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung.

3. Menyimak

Menyimak adalah semua proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1987: 28). Proses menyimak dalam penelitian ini menggunakan media audiovisual televisi.

4. Berita

Berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line* internet (Sumadiria, 2005: 65). Unsur 5W+1H merupakan enam unsur dasar penulisan berita yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan

bagaimana (*how*). *What* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi. *Where* berarti dimana peristiwa itu terjadi. *Why* berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa itu sampai terjadi (Sumadiria, 2005: 118).

5. Audiovisual

Audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1988: 21). Tayangan audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman siaran berita Liputan 6 SCTV pada tanggal 28 Agustus 2007.

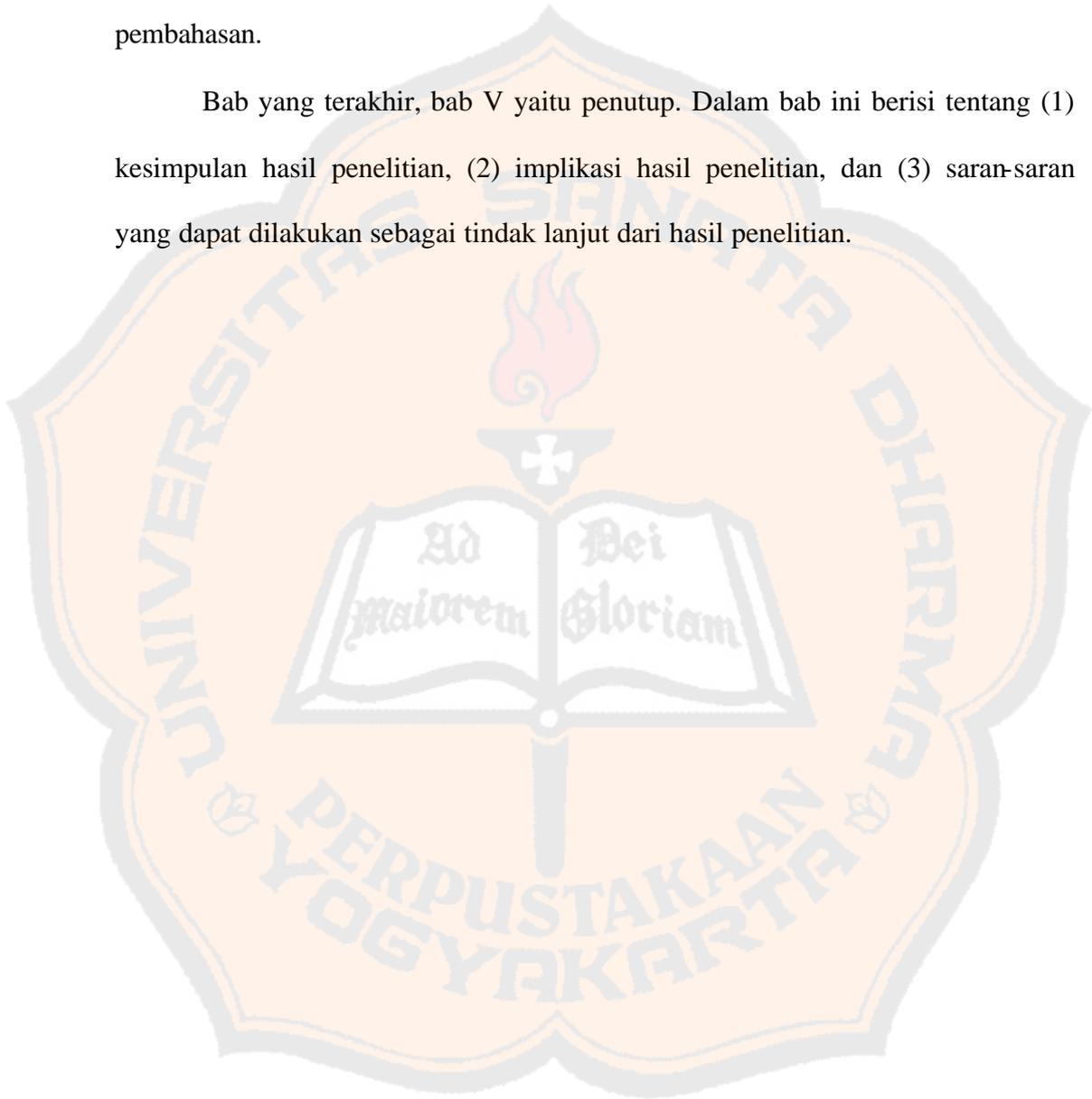
1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian merupakan penjelasan dari apa yang dibicarakan pada masing-masing bab. Bab Pendahuluan terdiri atas enam subbab yaitu ; (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) variabel dan batasan Istilah, serta (6) sistematika penyajian. Pada bab II peneliti menguraikan penelitian yang relevan dan kerangka teori. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah teori menulis, menyimak, dan media.

Dalam bab III peneliti membahas mengenai metode dan prosedur penelitian. Metode dan langkah-langkah tersebut adalah : (1) jenis penelitian, (2) data penelitian, (3) teknik populasi dan sampel penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

Bab IV berjudul Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas tentang (1) penyajian data, (2) deskripsi kemampuan siswa terhadap aspek menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual, dan (3) pembahasan.

Bab yang terakhir, bab V yaitu penutup. Dalam bab ini berisi tentang (1) kesimpulan hasil penelitian, (2) implikasi hasil penelitian, dan (3) saran-saran yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Terhadap Penelitian yang Relevan

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan oleh peneliti tentang penelitian sejenis atau penelitian terdahulu, peneliti menemukan dua penelitian yang berkaitan dengan aspek menulis dan menyimak. Dua penelitian itu adalah penelitian yang dilakukan Astarka (2004) dan Wahyuni (2003). Kedua penelitian itu diuraikan di bawah ini.

Astarka (2004) meneliti *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak tingkat ingatan, tingkat pemahaman, dan tingkat evaluasi. Dalam menganalisis data dipergunakan rumus rata-rata. Nilai rata-rata ini dipergunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menyimak SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004 termasuk kategori baik (B). Hal ini dapat dibuktikan oleh peneliti dengan penemuan nilai rata-rata kemampuan menyimak 75,06.

Penelitian kedua adalah penelitian milik Wahyuni (2004) meneliti *Perbedaan hasil Menulis Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menulis*

Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Godean II Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah hasil menulis narasi tanpa menggunakan media gambar berseri siswa kelas III SD Godean II di Yogyakarta?, (2) bagaimanakah hasil menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri siswa kelas III SD Godean II di Yogyakarta?, (3) apa perbedaan hasil menulis narasi tanpa menggunakan media gambar berseri dengan menulis narasi menggunakan media gambar berseri siswa kelas III SD Godean II di Yogyakarta?

Hasil yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) hasil tes I menulis narasi tanpa media organisasi isi cerita terloncat-loncat sehingga jalan cerita sulit dipahami, (2) hasil tes II menulis narasi menggunakan media gambar organisasi isi cerita lebih baik karena tidak terloncat-loncat sehingga cerita lebih mudah dipahami, dan (3) ada perbedaan yang signifikan antara hasil menulis narasi menggunakan media dengan menulis narasi tanpa media gambar seri.

Letak relevansi penelitian Astarka (2004) dengan penelitian kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang sudah disimak melalui media audiovisual adalah, peneliti berusaha untuk mengembangkan instrumen pengumpulan data dengan instrumen tayangan visual. Letak relevansi pada penelitian Wahyuni (2004) tentang keterampilan menulis, yaitu pada kemampuan siswa menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, sesuai dengan apa yang dilihat dan didengarnya.

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi: menulis, menyimak, dan media.

2.2.1 Menulis

Di bawah ini akan diuraikan pengertian menulis, manfaat menulis, tujuan menulis, dan menulis berita.

2.2.1.1. Pengertian menulis

Menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang itu kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut (Tarigan, 1984: 21). Seorang penulis mengkomunikasikan apa yang ada dalam pikirannya melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Bagian dari kemampuan berbahasa yang lain adalah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menurut Tarigan (1982: 3) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka, dengan orang lain.

Keterampilan menulis disebut juga sebagai keterampilan mengarang. Djago Tarigan (1981:3) menyatakan bahwa keterampilan mengarang adalah keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan itu tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja. Keterampilan tersebut baru dapat dikuasai oleh orang yang rajin berlatih. Kegiatan menulis sesuatu karangan bentuk apa pun seperti menulis surat, atau cerita secara terus menerus bermanfaat untuk menjadi terampil dalam menulis.

2.2.1.2. Manfaat Menulis

Menurut Gie (1992: 1) terdapat delapan manfaat dari kegiatan menulis yaitu,

- 1) dengan menulis, seseorang dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya
- 2) melalui menulis, seseorang dapat mengembangkan berbagai gagasan, sehingga gagasannya dapat dipahami oleh orang lain
- 3) menulis memaksa seseorang untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan dibahasnya
- 4) menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar
- 5) melalui tulisan seseorang dapat meninjau serta menilai gagasannya secara objektif
- 6) melalui tulisan, seseorang dapat memecahkan permasalahannya secara tersurat dalam, konteks yang lebih konkret
- 7) menulis dapat mendorong seseorang untuk belajar aktif, karena mendorong seseorang untuk memecahkan masalah
- 8) kegiatan menulis yang terencana dapat membiasakan seseorang berpikir serta berbahasa dengan benar.

Dari perincian di atas, melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang

akan dibahasnya. Topik yang akan diserap oleh siswa dalam penelitian ini adalah tayangan berita Liputan 6 pukul 17.00, tanggal 28 Agustus 2007, yang berjudul Gerhana Bulan.

2.2.1.3. Tujuan Menulis

Menurut Keraf (1984: 34) menulis atau mengarang memiliki tujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca. Tujuan tersebut dapat dicapai, bila penulis menyajikan :

- 1) judul karangan yang sesuai dengan objek yang dilihat
- 2) isi karangan yang logis
- 3) organisasi isi yang memusatkan pada ide pokok
- 4) tata bahasa yang baik
- 5) diksi yang tepat
- 6) ejaan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

2.2.1.4. Menulis berita

Berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line internet* (Sumadiria, 2005: 65). Berita yang lengkap harus mengandung unsur 5W+1H.

Unsur 5W+1H merupakan enam unsur dasar penulisan berita yakni apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). *What* berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. *When* berarti kapan peristiwa itu terjadi. *Where* berarti dimana peristiwa itu terjadi. *Why*

berarti mengapa peristiwa itu sampai terjadi. *How* berarti bagaimana jalannya peristiwa itu sampai terjadi (Sumadiria, 2005: 118).

Teknik melaporkan berita televisi maupun berita radio adalah menggunakan piramida terbalik dan rumus 5W+1H (Sumadiria, 2005: 117). Piramida terbalik adalah teknik penulisan berita dengan memaparkan hal yang paling penting terlebih dahulu daripada pernyataan-pernyataan yang mengikutinya. Contoh:

TEWAS OLEH KRL

Dua warga Jakarta tewas tertabrak Kereta Rel Listrik (KRL) jabotabek saat berkendara sepeda motor menyeberang rel di perlintasan dekat kompleks perumahan Ratu Jaya, Bojong Gede Kabupaten Bogor, Rabu pukul 11.00.

Kedua korban masing-masing bernama Jayadi (26 th) warga Tanjung Barat RT 02/ 01, kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan dan rekannya, Sarwono (25 th) warga Jl. Industri II/8, Gunung Sahari, Jakarta Pusat (Suhandang, 2004: 105).

Untuk mengetahui bagian-bagian dari formula berita (5W+1H) dijelaskan dengan contoh Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Formula Berita

No	Formula	Keterangan
1	Apa	tewas Oleh KRL (Kereta Rel Listrik)
2	Siapa	dua warga Jakarta. Kedua korban masing-masing bernama Jayadi (26th) warga Tanjung Barat RT 02/ 01, kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan dan rekannya, Sarwono (25 th) warga Jl. Industri II/8, Gunung Sahari, Jakarta Pusat
3	Kapan	Rabu pukul 11.00
4	Dimana	di perlintasan dekat kompleks perumahan Ratu Jaya, Bojong Gede Kabupaten Bogor
5	Mengapa	saat berkendara sepeda motor menyeberang rel
6	Bagaimana	Dua warga Jakarta tewas tertabrak Kereta Rel Listrik (KRL) jabotabek saat berkendara sepeda motor menyeberang rel di perlintasan dekat kompleks perumahan Ratu Jaya, Bojong Gede Kabupaten Bogor

2.2.2 Menyimak

Menyimak berasal dari kata 'simak'. Simak (menyimak) didefinisikan sebagai mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang (Depdiknas, 1999: 941). Menyimak adalah semua proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1987: 28).

Menyimak dengan baik adalah mampu menerima pesan yang diterima kemudian disimpan ke dalam otak dan akhirnya dapat disampaikan dengan baik pula untuk orang lain yang membutuhkan informasi atau untuk diri sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan suatu keseriusan dalam menerima informasi dari orang lain. Apabila kita salah memahami maksud pemberi informasi maka proses menyimak itu dianggap gagal (Tarigan, 1980:56).

Dari beberapa pendapat di atas ketrampilan menyimak merupakan proses mendengarkan, memperhatikan, dan menyusun penafsiran melalui media tertentu yang disampaikan lewat suara. Dengan disimaknya rekaman berita yang berjudul gerhana bulan dari Liputan 6 SCTV pukul 17.00 tanggal 28 Agustus 2007, siswa telah melakukan proses menyimak. Rekaman berita yang disimak oleh siswa berdurasi waktu 1 menit 33 detik.

2.2.3 Media

Salah satu bentuk variasi yang dapat dipakai oleh seorang guru adalah variasi pada pembelajaran menyimak. Dalam pembelajaran menyimak seorang

guru dapat menggunakan media audiovisual guna memperoleh hasil yang lebih maksimal. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan dari suatu sumber yang akan disampaikan kepada penerimanya (Soeparno, 1988: 1).

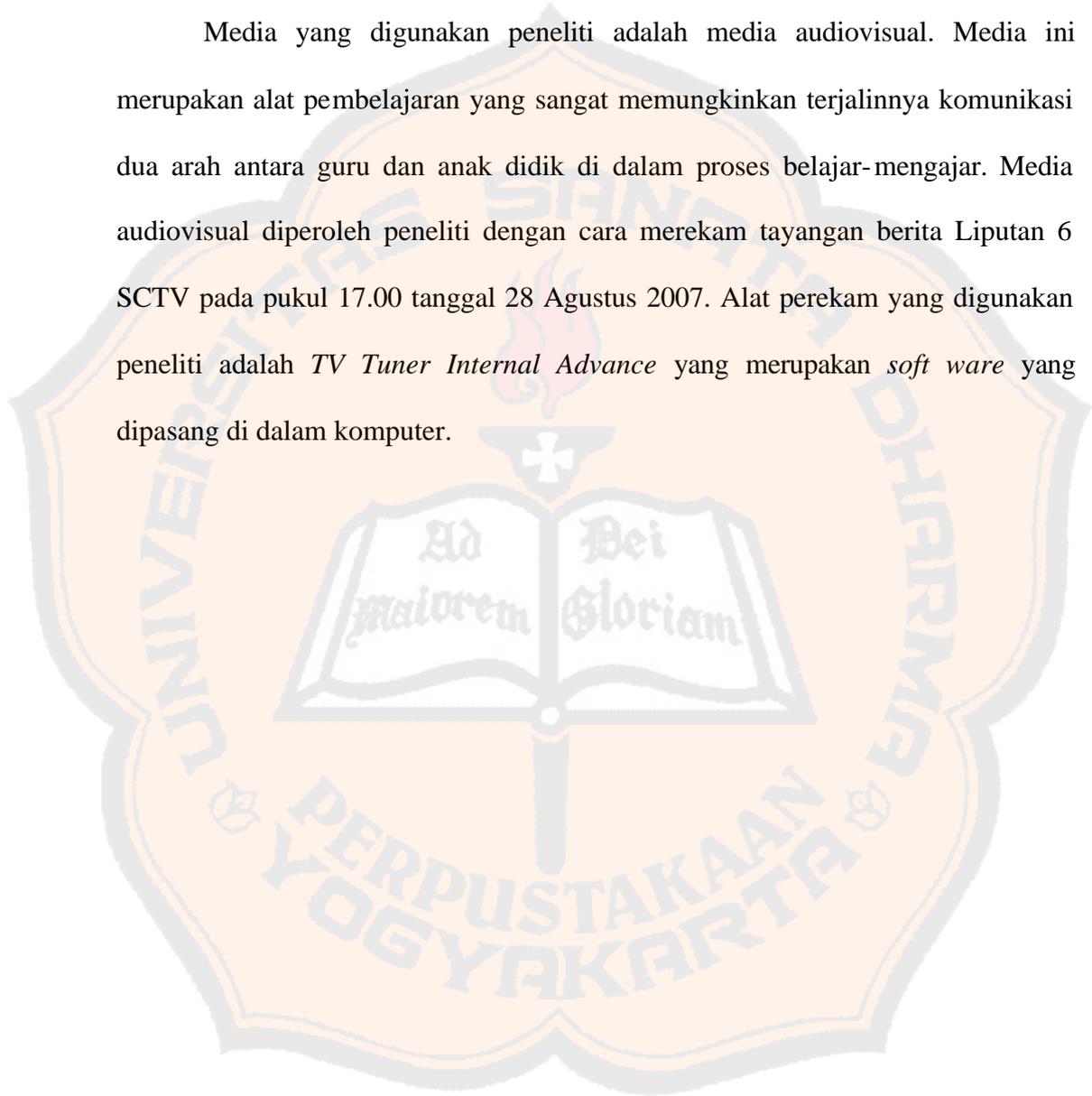
Media audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21). Dengan kata lain media audiovisual merupakan perpaduan yang saling mencakup antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton.

Dengan menggunakan media audiovisual, informasi diberikan melalui dua saluran, saluran pendengaran dan penglihatan. Biasanya disajikan suatu teks yang didengar dan dihubungkan dengan gambar tidak bergerak, atau satu seri gambar yang bergerak seperti film, atau siaran televisi (Hardjono, 1988: 100).

Pada penjelasan di atas sudah dibicarakan tentang media audio dan media visual dalam menunjang program pendidikan. Menurut Rinanto (1982: 33) kepraktisan media audiovisual dibanding dengan sarana-sarana pendidikan yang lain adalah, media audiovisual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak didik, karena pengalaman yang dimiliki setiap anak didik itu berbeda-beda. Perbedaan pengalaman yang dimiliki anak didik ini merupakan hal yang sulit diatasi kalau dalam pengajaran guru hanya menggunakan bahasa verbal. Sebab anak didik sulit untuk dibawa ke objek mata pelajaran, tetapi dengan media audiovisual, objek dapat dihadirkan di dalam kelas, sehingga semua

anak dapat menikmatinya. Selain itu media audio visual dapat melampaui batasan ruang dan waktu. Dalam hal ini kita harus menyadari bahwa banyak hal yang tak mungkin dialami secara langsung oleh anak didik di dalam kelas.

Media yang digunakan peneliti adalah media audiovisual. Media ini merupakan alat pembelajaran yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar. Media audiovisual diperoleh peneliti dengan cara merekam tayangan berita Liputan 6 SCTV pada pukul 17.00 tanggal 28 Agustus 2007. Alat perekam yang digunakan peneliti adalah *TV Tuner Internal Advance* yang merupakan *soft ware* yang dipasang di dalam komputer.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel penelitian, (3) instrumen penelitian, (4) metode pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data. Keenam hal tersebut diuraikan di bawah ini.

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kemampuan menulis kembali isi berita yang sudah diperdengarkan melalui media audiovisual, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Deskripsi yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah tentang kemampuan siswa kelas VIII (A,B,dan C) SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual. Data penelitian ini akan dideskripsikan secara sistematis, faktual dan teliti. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa skor hasil tes siswa. Penelitian dilakukan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tamansiswa nomor 25 Yogyakarta. Waktu Penelitian dilakukan pada tanggal 24 September 2007. Sumber data diperoleh dari siswa-siswi kelas VIII (A, B, dan C) SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Data penelitian berupa hasil pekerjaan siswa berupa tulisan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti (Kountour, 2003: 137). Menurut Suharto (1988: 64-65) populasi merupakan kumpulan; kelompok yang anggotanya berwujud orang, kejadian atau benda. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, B, dan C SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta yang berjumlah 75 orang. Untuk lebih jelasnya dapat diperinci sebagai berikut

1. Kelas VIII A berjumlah 25 siswa
2. Kelas VIII B berjumlah 25 siswa
3. Kelas VIII C berjumlah 25 siswa

Tabel 3.1
Jumlah siswa
Kelas VIII

Nama Kelas	Jumlah Siswa
kelas VIII A	25
kelas VIII B	25
kelas VIII C	25
Jumlah	75

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang sifatnya representatif dari sebuah populasi (Kountour, 2003: 137). Representatif artinya mewakili. Pemilihan wakil dari seluruh subjek penelitian tersebut disebut *sampling*. Jadi *sampling* adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut (Arikunto, 1998: 120).

Sampel penelitian ini mengambil seluruh jumlah populasi. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena mengambil seluruh objek penelitian. Jumlah sampel dari penelitian ini yaitu 75 siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data (Soewandi, 2006: 1). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Tes yang dimaksud oleh peneliti adalah tes kemampuan menulis. Dalam tes menulis ini siswa menyimak terlebih dahulu rekaman berita televisi yang ditayangkan, kemudian menuliskannya kembali dalam satu paragraf berita. Petunjuk menuliskan kembali berita yang diperdengarkan adalah sebagai berikut.

1. Tulislah nama, kelas, di kolom pada kertas yang telah disediakan!
2. Simaklah rekaman berita yang ditayangkan.
3. Catatlah beberapa poin penting berkenaan unsur-unsur berita (5W+1H).
4. Tuliskan kembali apa yang telah disimak dalam satu paragraf berita.
5. Tulislah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Waktu mengerjakan 30 menit.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes merupakan metode pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses belajar. Hasil tes menulis siswa diberikan berdasarkan kriteria tertentu. Data yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung dikumpulkan melalui prosedur alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai (Depdiknas, 2006: 91). Agar guru dapat menilai secara objektif dan dapat

memperoleh informasi yang lebih terperinci tentang kemampuan siswa, penilaian hendaknya bersifat analitis. Penilaian dengan pendekatan analitis merinci karangan ke dalam aspek-aspek atau kriteria tertentu (Zaini via Nurgiantoro 1995: 303). Langkah-langkah pengumpulan data diperinci sebagai berikut.

1. Peneliti menyerahkan instrumen berupa kertas yang berisi lembar soal kepada siswa.
2. Peneliti menyuruh siswa menyimak sebuah tayangan berita yang telah disiapkan oleh peneliti.
3. Peneliti mengumpulkan hasil karangan siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik kuantitatif. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

1. Sampel yang berupa hasil tes siswa dalam menulis kembali berita yang disimak, lalu dikumpulkan untuk dinilai.
2. Penilaian dilakukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Dalam penelitian ini terdapat tujuh aspek yang harus diperhatikan untuk dinilai yaitu (1) judul, (2) isi/gagasan, (3) organisasi karangan, (4) tata bahasa, (5) diksi, (6) ejaan dan (7) kebersihan dan kerapian. Hasil karangan siswa diberi skor berdasarkan kriteria tertentu dengan skala penilaian 1-100. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator dalam suatu kompetensi dasar (KD) ditetapkan antara 0%-100% (Depdiknas, 2006: 132). Ketujuh aspek penilaian disertai bobot skor masing-masing aspek terdapat dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Tabel penilaian aspek karangan

No	Aspek karangan	Bobot	Skor	Kriteria
1	Judul	X1	5	➤ Judul sesuai dengan yang tertera di tayangan televisi
			4	➤ Judul tidak sesuai dengan yang tertera di tayangan televisi namun mewakili isi berita
			3	➤ Judul tidak sesuai dengan yang tertera di televisi namun mewakili sebagian isi berita
			2	➤ Judul tidak sesuai dengan yang tertera di tayangan televisi dan tidak mewakili isi berita
			1	➤ Judul tidak mencerminkan paragraf berita.
2	Isi	X6	5	➤ Paragraf berita berisi enam unsur berita yaitu apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana, sesuai dengan tayangan berita yang tersusun secara proporsional.
			4	➤ Paragraf berita berisi lima kriteria
			3	➤ Paragraf berita berisi empat kriteria
			2	➤ Paragraf berita berisi tiga kriteria
			1	➤ Paragraf berita berisi dua kriteria
3	Organisasi Karangan (paragraf)	X4	5	➤ Paragraf yang disusun terdiri hanya <i>satu paragraf</i> yang berisi <i>ide pokok</i> dan <i>kalimat-kalimat penjelas</i> secara <i>proporsional, tersusun secara kohesif dan koherensif</i> .
			4	➤ Paragraf memenuhi 5 kriteria
			3	➤ Paragraf memenuhi 4 kriteria
			2	➤ Paragraf memenuhi 3 kriteria
			1	➤ Paragraf memenuhi 2 kriteria
4.	Tata Bahasa	X4	5	➤ Kalimat yang dibuat memiliki kelengkapan unsur (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan), tuntas dalam segi makna, mencerminkan apa yang dilihat.
			4	➤ Kalimat memenuhi 4 kriteria
			3	➤ Kalimat memenuhi 3 kriteria
			2	➤ Kalimat memenuhi 2 kriteria
			1	➤ Kalimat memenuhi 1 kriteria
5	Diksi	X2	5	➤ Pilihan kata tepat, sesuai dan dapat dipahami
			4	➤ Pilihan kata memenuhi dua kriteria

			3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ di atas ➤ Pilihan kata memenuhi satu kriteria di atas
			2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak memenuhi satu kriteria namun masih bisa dipahami
			1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak memenuhi kriteria dan tidak bisa dipahami.
6	Ejaan	X2	5	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan ejaan yang tepat.
			4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan ejaan kurang tepat atau sedikit kesalahan.
			3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan ejaan banyak kesalahannya
			2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan ejaan banyak kesalahan namun masih bisa dipahami.
			1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan ejaan sama sekali tidak tepat
7	Kebersihan dan Kerapian	X1	5	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi paragraf berita bersih dan rapi
			4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulisan tidak rapi dan terdapat coretan
			3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulisan tidak rapi, namun tidak ada coretan
			2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tulisan tidak rapi dan terdapat coretan
			1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyak terdapat coretan, tulisan tidak rapi, dan sulit dibaca

Berikut ini merupakan tabel penilaian yang akan diisi oleh peneliti sebagai dasar dan acuan meneliti paragraf berita yang disusun oleh siswa.

Tabel 3.3
Tabel penilaian aspek menulis siswa

Aspek karangan	Skor
Judul	...
Isi	...
Organisasi paragraf	...
Tata Bahasa	...
Diksi	...
Ejaan	...
Kebersihan dan kerapian	...
Jumlah	...

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan bobot skor masing-masing aspek karangan.

Tabel 3.4
Tabel skor maksimal aspek karangan

Aspek karangan	Skor	Bobot
Judul	1—5	(x1)
Isi	1—5	(x6)
Organisasi paragraf	1—5	(x4)
Tata Bahasa	1—5	(x4)
Diksi	1—5	(x2)
Ejaan	1—5	(x2)
Kebersihan dan kerapian	1—5	(x1)
Jumlah	...	

Penentuan bobot skor yang dicantumkan diatas dilakukan untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam menilai. Aspek judul dikalikan 1. Aspek isi dikalikan 6. Aspek organisasi paragraf dikalikan 4. Aspek tata bahasa dikalikan 4. Aspek diksi dan ejaan dikalikan 2. Aspek kebersihan dan kerapian dikalikan 1. Total skor yang diperoleh siswa adalah 100. Di bawah ini diuraikan ketujuh aspek penilaian dan bobot skor berdasarkan tabel di atas.

1. Aspek Judul

Setiap karangan harus mempunyai judul sebagai nama karangan dan untuk memberitahu pembaca mengenai pokok yang akan dibicarakan di dalamnya (Gie, 2002: 94). Judul adalah identitas berita. Judul ditulis relevan atau sesuai dengan pokok susunan pesan terpenting yang ingin disampaikan (Sumadiria, 2002: 122). Dalam penelitian ini judul harus sesuai dengan yang tertera di tayangan televisi. Judul yang tidak sesuai dengan yang tertera di tayangan televisi namun mewakili isi berita mendapat skor yang lebih rendah. Penentuan skor untuk aspek judul berita mempunyai bobot skor ketentuan dikalikan 1.

2. Aspek Isi

Aspek isi karangan (berita) merupakan inti kejadian yang diberitakan. Isi tersebut mencakup perincian-perincian terhadap peristiwa yang sedang terjadi. Aspek isi ditulis apa adanya sesuai dengan yang dilihat maupun diamati. Dalam aspek ini tidak diperbolehkan memberikan pandangan pribadi terhadap berita yang sedang ditulis. Formula 5W+1H merupakan cara menulis berita yang diajarkan oleh kantor berita *Associated Press, USA* (Darmadi, 2006: 24).

Sesuai dengan pendapat di atas, dalam aspek ini enam unsur dasar berita yaitu unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana) harus terangkum secara integratif dan proporsional dalam paragraf berita. Pentingnya aspek isi dalam sebuah berita merupakan alasan yang kuat bagi peneliti untuk memberikan bobot skor ketentuan dikalikan 6.

3. Aspek Pengorganisasian Paragraf

Aspek pengorganisasian paragraf memiliki bobot skor total 5 dikalikan 4. Alasan peneliti adalah, bahwa organisasi paragraf berkaitan dengan kualitas isi paragraf. Entitas paragraf sesungguhnya harus ditandai oleh dua hal, (1) baris pertama ditulis/ diketik menjorok ke dalam sebanyak lima ketukan dari margin kiri dan (2) selalu diawali dengan baris baru. Dalam paragraf jurnalistik, dituntut adanya gagasan-gagasan yang mengandung kohesif dan koherensif (Rahardi, 2006: 20).

Paragraf jurnalistik memiliki gagasan-gagasan penjelas yang semuanya harus dinyatakan dalam kalimat-kalimat penjelas. Kalimat-kalimat penjelas demikian ini berisi rincian-rincian dari kalimat topik yang terdapat dalam paragraf

jurnalistik itu (Rahardi, 2006: 20). Dalam aspek ini, siswa diminta untuk menyusun satu paragraf berita yang berisi ; ide pokok, kalimat penjelas, serta hubungan kohesi dan koherensi.

4. Aspek Tata Bahasa

Aspek penilaian berikutnya adalah tata bahasa. Tata bahasa memiliki bahasan yang luas. Alwi (2003: 25) mengatakan bahwa bahasan tata bahasa terdiri dari (1) tata bunyi, (2) pembentukan kata dan kategori kata, (3) pembentukan kalimat dan macam ragamnya, dan (4) perpaduan kalimat yang membentuk wacana. Dalam aspek ini peneliti membatasi bahasan dengan hanya membahas tata bahasa pembentukan kalimat.

Dalam aspek ini kalimat yang dibuat memiliki kelengkapan unsur (subjek predikat, objek, keterangan), tuntas dalam segi makna, mencerminkan apa yang dilihat. Mustakim, (1994: 68) mengatakan, bahwa gagasan dapat dimengerti oleh pembaca jika penggunaan kata dan susunan kalimatnya mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat yang digunakan harus efektif.

Sebuah kalimat harus lengkap unsur-unsurnya, sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat serta tuntas dalam segi bentuk dan makna. Segi bentuk dan makna bahasa merupakan sarana pengungkapan bahasa itu sendiri yang disusun secara serasi sehingga mudah dipahami (Mustakim, 1994: 95). Aspek ini peneliti memberikan bobot skor ketentuan dikalikan 4.

5. Aspek Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Paragraf jurnalistik yang baik, tentu harus didasarkan pada diksi atau pilihan kata yang baik pula. Diksi atau pemilihan kata

bertautan sangat serta dengan ihwal ketepatan dan kesesuaian dalam menggunakan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kaidah non-kebahasaannya (Rahardi, 2006: 69).

Menurut Mustakim (1994: 41) dalam kegiatan berbahasa diksi merupakan aspek yang sangat penting karena diksi atau pilihan kata yang tidak tepat selain dapat menyebabkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan. Dari pendapat tersebut peneliti membuat kriteria penilaian untuk aspek diksi yaitu pilihan kata tepat, sesuai dan dapat dipahami. Dalam aspek penilaian diksi, peneliti memberikan bobot skor ketentuan dikalikan 2.

6. Aspek Ejaan

Ejaan erat kaitannya dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya kata, kelompok kata atau kalimat. Ejaan berkaitan pula dengan penggunaan tanda baca pada satuan-satuan huruf tersebut. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda bacanya (Mustakim, 1992: 128). Aspek ini memiliki bobot skor ketentuan dikalikan 2.

7. Aspek kebersihan dan kerapian

Aspek kebersihan dan kerapian memiliki bobot skor ketentuan dikalikan 1, hal ini dilakukan peneliti dengan alasan bahwa aspek ini tidak mempengaruhi isi paragraf berita yang ditulis siswa namun aspek ini dapat membuat pembaca menjadi malas untuk membaca berita yang telah ditulis.

Berikut ini dipaparkan langkah-langkah dalam mengolah data. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel terhadap ketujuh aspek penilaian dalam bentuk *check list*.

2. Membuat tabel skor skala seratus

Tabel 3.6
Tabel Skor Skala Seratus Terhadap Aspek Penilaian
Kelas VIII/ ...

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata Bahasa	Diksi	Ejaan	Kerapian	Jumlah
1									
2									
3									

3. Menghitung nilai kemampuan siswa dengan rumus:

$$\frac{\text{S skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai kemampuan siswa}$$

Melalui rumus diatas akan diketahui nilai kemampuan siswa dengan membagi jumlah skor siswa dengan skor maksimal.

Contoh:

Diketahui:

Skor siswa (X) : 76

Skor maksimal : 100

Maka, nilai kemampuan siswa (X) :

$$\frac{76}{100} \times 100$$

Nilai kemampuan siswa = 76

3. Menghitung skor rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\frac{\text{S skor siswa}}{\text{S siswa}} = \text{Nilai rata-rata}$$

Melalui rumus diatas akan diketahui nilai rata-rata siswa dengan membagi jumlah skor siswa dengan jumlah siswa.

4. Mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan persentase skor.

Pengubahan skor mentah menjadi nilai jadi dilakukan dengan cara membagi skor rata-rata terhadap skor maksimal masing-masing aspek, kemudian dikalikan dengan 100%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{X}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Menghitung nilai kemampuan siswa dengan rumus:

$$\frac{\text{S skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai kemampuan siswa}$$

Melalui rumus diatas akan diketahui nilai kemampuan siswa dengan membagi jumlah skor siswa dengan skor maksimal.

Contoh:

Diketahui:

Skor siswa (X) : 76

Skor maksimal : 100

Maka, nilai kemampuan siswa (X) :

$$\frac{76}{100} \times 100$$

Nilai kemampuan siswa = 76

3. Menghitung skor rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\frac{\text{S skor siswa}}{\text{S siswa}} = \text{Nilai rata-rata}$$

S siswa

Melalui rumus diatas akan diketahui nilai rata-rata siswa dengan membagi jumlah skor siswa dengan jumlah siswa.

4. Mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan persentase skor.

Pengubahan skor mentah menjadi nilai jadi dilakukan dengan cara membagi skor rata-rata terhadap skor maksimal masing-masing aspek, kemudian dikalikan dengan 100%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{X}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Melalui rumus diatas akan diketahui persentase nilai jadi yang kemudian dimasukkan dalam Pedoman Perhitungan Persentasi Skala Seratus dibawah ini sebagai kesimpulan tingkat kemampuan siswa SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan kelas VIII A ,B, dan C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.

Tabel 3.7

Pedoman Perhitungan Persentasi Skala Seratus

Interval % tingkat penguasaan	Nilai Ubahan Skala Seratus (100)	Keterangan
96% - 100%	100	Sempurna
86% - 95%	90	Baik Sekali
76% - 85%	80	Baik
66% - 75%	70	Cukup
56% - 65%	60	Sedang
46% - 55%	50	Hampir Sedang
36% - 45%	40	Kurang
26% - 35%	30	Kurang Sekali
16% - 25%	20	Buruk
0% - 15%	10	Buruk Sekali

(Nurgiantoro, 1995:354)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tiga hal yaitu (1) penyajian data, (2) deskripsi kemampuan siswa terhadap aspek menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual, dan (3) pembahasan. Berikut ini penjelasan mengenai tiga hal tersebut.

4.1 Penyajian data

Data dalam penelitian ini berupa hasil menulis paragraf berita. Proses penyusunan paragraf berita mengacu pada tayangan berita program Liputan 6 SCTV pada tanggal 28 Agustus 2007. Tayangan berita tersebut merupakan instrumen dalam penelitian ini.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 September 2007.. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah dengan memberikan skor pada karangan siswa kemudian mengolah skor mentah tersebut ke nilai jadi.

4.2 Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual

Deskripsi kemampuan siswa dilakukan dengan menganalisis data . Analisis mengacu pada langkah-langkah yang sudah diuraikan pada bab 3.

4.2.1 Skor Siswa dalam Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun tabel skor siswa dalam skala seratus. Tabel skor siswa dalam skala seratus adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/A

No	Nama	Judul	Isi	Para-graf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kerapian	Jml
1	Adelia. M	5	18	16	20	10	8	5	82
2	Andriana.D	4	30	20	20	8	8	5	95
3	Anggara	5	30	16	20	8	8	3	90
4	Arif. P	5	24	16	20	8	8	5	86
5	Cheppy. A.R	4	24	12	20	8	6	4	78
6	Damar. A	5	24	20	16	8	8	5	86
7	Dimas. S	5	24	16	12	10	8	4	79
8	Dina P.S	4	30	20	16	10	8	5	93
9	Duhkita. A. H	5	24	16	20	10	10	5	90
10	Hanum. F	5	24	20	20	8	8	4	89
11	Herdias. O	5	24	16	16	8	8	4	81
12	Intan P.D	4	24	20	20	8	8	4	88
13	Kiki. F	4	18	16	20	10	6	5	79
14	Lisna. S	4	24	16	20	8	10	3	85
15	Nadia. R	4	18	16	16	8	10	5	77
16	Nining. S	5	18	16	12	8	8	3	70
17	Pradito	5	30	16	16	8	6	2	83
18	Qushoyyi	4	18	12	16	10	8	4	72
19	Rina. O	5	24	20	12	8	8	5	82
20	Rivan. A	4	24	20	20	10	8	3	89
21	Sandro	5	30	16	16	8	8	4	87
22	Septiawan	5	30	12	16	10	8	4	85
23	Sekar. A	4	30	20	20	8	8	4	94
24	Siti.M	5	24	20	20	10	8	5	92
25	Tinto	4	30	16	16	10	6	3	85
	Jumlah Skor	114	618	424	440	220	198	103	2117

Dari tabel 4.1 kita dapat mengetahui bahwa skor maksimal yang diperoleh kelas VIII/A adalah 2117. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan tujuh aspek penilaian. Skor aspek judul sebanyak 114. Skor aspek isi sebanyak 618. Skor aspek paragraf sebanyak 424. Skor aspek tata bahasa sebanyak 440. Skor Diksi sebanyak 220. Skor Aspek Ejaan sebanyak 198. Skor Aspek Kerapian sebanyak 103.

Tabel 4.2

Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Judul, Isi, Paragraf
Tata Bahasa, Diksi, dan Kerapian Paragraf Berita
Kelas VIII/B

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata Bahasa	Diksi	Ejaan	Ke-rapian	Jml
1	Adriansyah	4	12	8	8	8	6	1	47
2	Alfian A	5	24	16	16	8	4	5	78
3	Aluito	4	18	12	16	8	6	3	67
4	Andika S	4	18	8	20	10	6	3	69
5	Angga W	5	18	20	20	8	6	3	80
6	Ariana I	4	24	16	12	10	6	3	75
7	Bryan S	4	12	4	16	8	6	3	53
8	Dian P	4	24	16	12	10	8	4	78
9	Dyan M	4	24	12	16	10	8	3	77
10	Ghustida	4	18	12	8	8	8	3	61
11	Hevi A	5	18	12	12	6	6	3	62
12	Hevi P	5	24	12	16	10	4	2	73
13	Kevin C	5	18	12	20	10	4	2	71
14	Latif K	5	18	8	16	10	4	2	63
15	Martini	4	18	16	16	10	8	3	75
16	Monika.W	5	24	12	12	8	8	5	74
17	Narish C	4	24	16	16	8	6	4	78
18	Radhea R	5	18	12	12	8	6	2	63
19	Rahardian	5	6	4	16	10	8	3	52
20	Rena A	5	30	16	16	10	8	4	89
21	Rico A	5	18	16	12	10	4	3	68
22	Rifka Y	5	24	20	20	10	6	3	88
23	Seisar D	5	30	16	12	10	4	3	80
24	Thesa P	4	18	16	16	10	4	3	71
25	Vita R	4	24	12	16	10	8	3	77
	Jumlah	113	504	324	372	228	152	76	1769

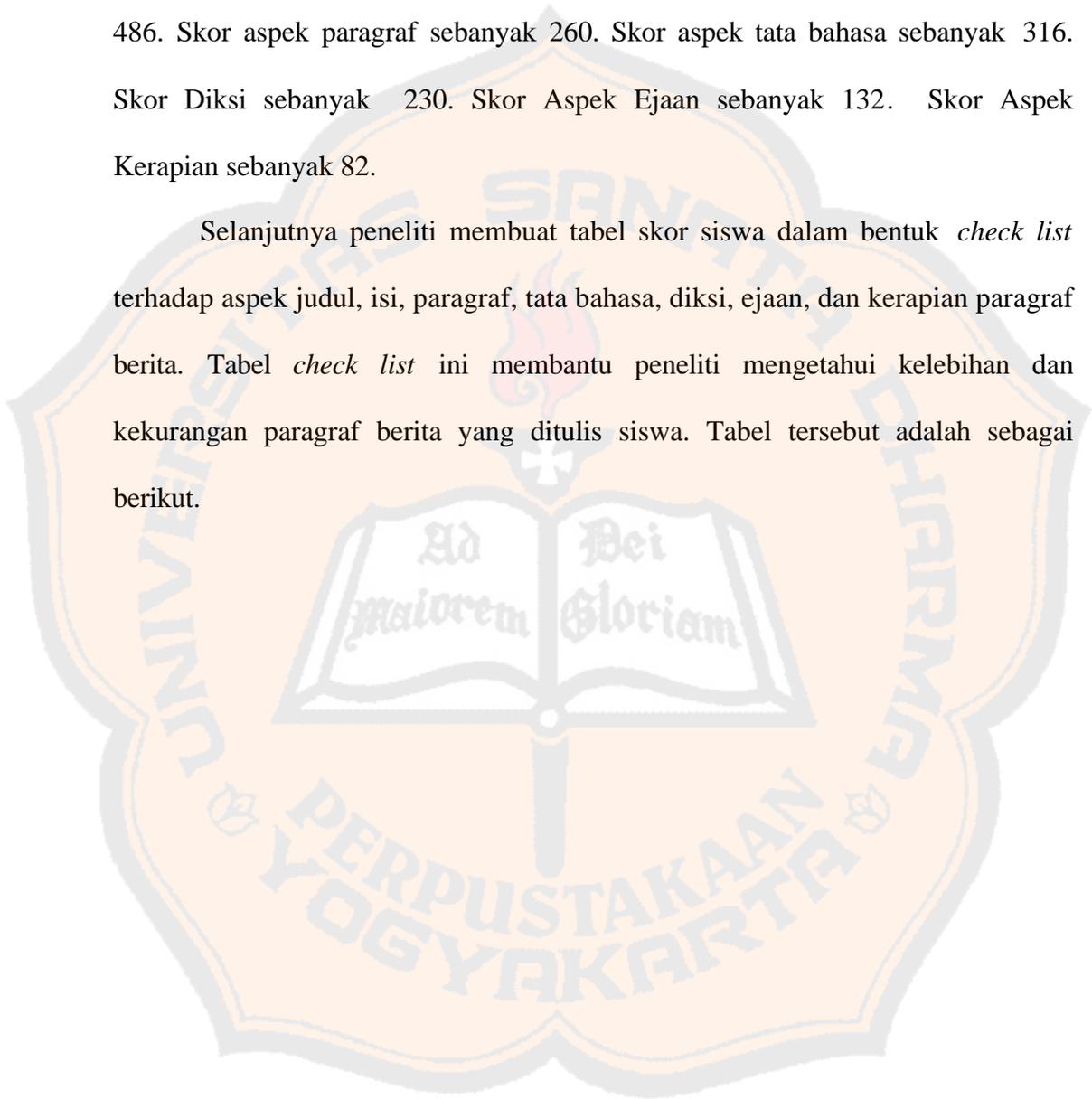
Dari tabel 4.2 kita dapat mengetahui bahwa skor maksimal yang diperoleh kelas VIII/B adalah 1769. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan tujuh aspek penilaian. Skor aspek judul sebanyak 113. Skor aspek isi sebanyak 504. Skor aspek paragraf sebanyak 334. Skor aspek tata bahasa sebanyak 372. Skor Diksi sebanyak 228. Skor Aspek Ejaan sebanyak 152. Skor Aspek Kerapian sebanyak 76.

Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian Paragraf Berita Kelas VIII/C

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Ke-rapian	Jml
1	Afifah. M.	5	30	20	12	8	6	5	86
2	Akhar. M	5	12	4	8	8	4	2	43
3	Ardian. A	4	30	8	16	10	4	3	75
4	Arkhan. A	5	6	4	8	10	4	3	40
5	Arya. I	5	18	12	16	10	8	2	71
6	Damar. D	5	12	16	16	8	4	4	65
7	Dani. P.D	5	30	16	12	10	6	4	83
8	Dimar. T	5	24	12	16	8	4	2	71
9	Dwi. A	5	12	4	12	10	6	2	55
10	Ermita. A	4	30	8	20	10	8	4	84
11	Erny. K	4	24	16	16	6	4	3	73
12	Erwin	5	18	16	12	8	4	5	68
13	Fendi. P	5	12	8	12	10	4	5	56
14	Kandar. P.	5	12	8	16	10	6	2	59
15	Kinting. P	5	24	12	12	10	6	2	71
16	Marcelina.	5	30	16	12	10	4	5	82
17	Nanda. R	5	6	4	8	10	4	3	40
18	Nur. A	5	18	8	4	10	6	4	55
19	Ravy. R	5	6	4	8	10	4	2	39
20	Riyan. Y.P	5	24	12	12	8	6	2	69
21	Sigit. A	5	6	8	12	10	4	3	48
22	Sony. H	4	24	8	12	8	4	3	63
23	Sulhan. A.	5	24	8	12	8	6	2	65
24	Vania. P	5	30	16	16	10	8	5	90
25	Wahyuni	4	24	12	16	10	8	5	79
	Jumlah	120	486	260	316	230	132	82	1630

Dari tabel 4.3 kita dapat mengetahui bahwa skor maksimal yang diperoleh kelas VIII/C adalah 1630. Skor tersebut diperoleh dari penjumlahan tujuh aspek penilaian. Skor aspek judul sebanyak 120. Skor aspek isi sebanyak 486. Skor aspek paragraf sebanyak 260. Skor aspek tata bahasa sebanyak 316. Skor Diksi sebanyak 230. Skor Aspek Ejaan sebanyak 132. Skor Aspek Kerapian sebanyak 82.

Selanjutnya peneliti membuat tabel skor siswa dalam bentuk *check list* terhadap aspek judul, isi, paragraf, tata bahasa, diksi, ejaan, dan kerapian paragraf berita. Tabel *check list* ini membantu peneliti mengetahui kelebihan dan kekurangan paragraf berita yang ditulis siswa. Tabel tersebut adalah sebagai berikut.



Tabel 4.4

TABEL SKOR SISWA DALAM BENTUK CHECK LIST
TERHADAP ASPEK PENILAIAN PARAGRAF BERITA
KELAS VIII/ A

No.	Nama	JUDUL		ISI						PARAGRAF						TATA BAHASA				DIKSI			EJAAN			KERAPIAN		
		S1	KS	A	S2	K1	D	B1	M	P1	P2	PN	K2	K3	P3	S3	P4	B2	M2	T1	S4	D2	K2	T3	S5	R	C	B3
1	Adelia. M	V		V		V	V		V		V	V	V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	
2	Andriana.D		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V				V		V
3	Anggara	V		V	V		V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V			V		V				V
4	Arif. P	V		V	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V			V		V	V	V		V
5	Cheeppy. A.R		V	V	V	V		V	V			V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V		V
6	Damar. A	V		V	V		V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V			V		V		V	
7	Dimas. S	V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V
8	Dina P.S		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V	V	V		V
9	Duhkita. A. H	V		V	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V			V	V	V	V		V	
10	Hanum. F	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V		V		V
11	Herdias. O	V		V	V		V	V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V
12	Intan P.D		V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V	V			V
13	Kiki.*F		V	V	V		V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V
14	Lisna. S		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V	V			V
15	Nadia. R		V	V	V			V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V					V	V	V		V
16	Nining. S	V		V		V	V	V		V	V	V	V		V	V	V		V			V						V
17	Pradito	V		V	V	V	V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V			V		V	V			
18	Qushoyyi		V	V			V	V	V	V	V		V		V	V		V	V	V			V	V	V	V		V
19	Rina. O	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V
20	Rivan. A		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V				V
21	Sandro	V		V	V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V	V		V
22	Septiawan	V		V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V					V			V
23	Sekar. A		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V		V		
24	Siti.M	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V
25	Tinto		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V					V			V

Tabel 4.5

TABEL SKOR SISWA DALAM BENTUK CHECK LIST TERHADAP ASPEK PENILAIAN PARAGRAF BERITA KELAS VIII/ B

No.	Nama	JUDUL		ISI							PARAGRAF						TATA BAHASA				DIKSI			EJAAN			KERAPIAN		
		S1	KS	A	S2	K1	D	B1	M	P1	P2	PN	K2	K3	P3	S3	P4	B2	M2	T1	S4	D2	K2	T3	S5	R	C	B3	
1	Adriansyah		V	V		V		V			V		V		V	V		V		V				V			V		
2	Alfian A	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V		V	V	V		V	
3	Aluito		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V			V	
4	Andika S		V	V	V	V		V		V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V			V	
5	Angga W	V			V		V		V		V	V		V	V	V	V		V	V	V			V	V			V	
6	Ariana I		V	V	V		V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V			V	
7	Bryan S		V	V		V		V		V			V	V		V	V	V	V	V	V	V			V				
8	Dian P		V	V	V		V		V	V	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V		
9	Dyan M		V	V	V	V		V		V			V	V		V	V	V	V	V	V	V			V			V	
10	Ghustida		V	V	V		V		V	V	V		V		V	V		V	V	V	V	V			V	V		V	
11	Hevi A	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V		
12	Hevi P	V			V	V		V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V			V			V	
13	Kevin C	V		V	V	V		V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V		V	
14	Latif K	V		V			V	V	V		V		V	V		V	V	V	V	V	V	V			V	V		V	
15	Martini		V	V	V	V	V	V		V	V	V		V		V	V		V	V	V			V	V			V	
16	Monika.W	V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V						V		V		V	
17	Narish C		V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		
18	Radhea R	V					V	V		V	V	V			V	V	V		V	V	V			V			V		
19	Rahardian	V					V						V		V	V		V	V	V	V	V			V			V	
20	Rena A	V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V	V		
21	Rico A	V			V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V			V	V	V	V	V	
22	Rifka Y	V		V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V				V	
23	Seisar D	V		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V	V			V	V			V	
24	Thesa P	V			V	V		V			V	V	V		V	V	V	V	V	V	V			V	V			V	
25	Vita R		V	V	V	V	V		V	V		V		V	V		V	V	V	V	V			V	V			V	

Tabel 4.6

TABEL SKOR SISWA DALAM BENTUK CHECK LIST TERHADAP ASPEK PENILAIAN PARAGRAF BERITA KELAS VIII/ C

No.	Nama	JUDUL		ISI						PARAGRAF						TATA BAHASA				DIKSI			EJAAN			KERAPIAN		
		S1	KS	A	S2	K1	D	B1	M	P1	P2	PN	K2	K3	P3	S3	P4	B2	M2	T1	S4	D2	K2	T3	S5	R	C	B3
1	Affah. M.Z	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			V	V		V	
2	Akhar. M	V		V				V		V					V	V			V		V					V		
3	Ardian. A		V	V	V	V	V	V		V	V		V	V	V	V		V	V	V	V						V	
4	Arkhan. A	V		V				V		V					V	V			V	V	V						V	
5	Arya. I	V		V	V		V		V	V	V		V		V	V		V	V	V	V			V		V		
6	Damar. D	V		V	V			V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V	V		
7	Dani. P.D	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V		V		V	V		V	V	V		V	V	V	V		
8	Dimar.T	V		V		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V		V	V					V		
9	Dwi. A	V		V				V		V				V		V	V	V	V	V	V			V		V		
10	Ermita. A		V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V		V	V	V	V	V		V		V	V		
11	Emy. K		V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V		V							V	
12	Erwin	V		V	V					V	V	V		V	V	V		V		V					V		V	
13	Fendi. P	V		V			V					V			V	V	V		V		V				V		V	
14	Kandar. P.W	V		V				V	V	V				V		V		V	V	V	V			V		V		
15	Kinting. P	V		V	V		V	V		V	V		V	V	V	V		V	V	V	V			V		V		
16	Marcelina. A.S	V		V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				V		V	
17	Nanda. R	V		V				V		V					V	V		V	V	V	V					V		
18	Nur. A	V		V			V	V		V	V				V			V	V	V	V			V	V	V		
19	Ravy. R	V		V				V		V					V	V		V	V	V	V					V		
20	Riyan. Y.P	V		V	V	V		V	V	V	V		V		V	V		V	V	V				V				
21	Sigit. A	V		V			V					V			V	V	V		V		V			V			V	
22	Sony. H		V	V	V	V	V						V		V	V		V	V	V	V							
23	Sulhan. A.S	V			V	V			V	V				V		V		V		V	V					V		
24	Vania. P	V		V	V	V	V	V	V	V			V	V	V	V		V	V	V	V				V		V	
25	Wahyuni		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	V				V		V	

Tabel 3.5

TABEL SKOR SISWA DALAM BENTUK CHECK LIST
TERHADAP ASPEK-ASPEK PENILAIAN
KELAS VIII/ ...

No.	Nama	JUDUL		ISI						PARAGRAF					TATA BAHASA				DIKSI			EJAAN			KERAPIAN			
		S1	KS	A	S2	K1	D	B1	M	P1	P2	PN	K2	K3	P3	S3	P4	B2	M2	T1	S4	D2	K4	T3	S5	R	C	B3
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
9																												
10																												
11																												

Keterangan

- | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|--------------------|
| S : sesuai | A : apa | P1 : paragraf | S3 : subjek | T1 : tepat | K4 : kapital | R : rapi |
| KS : kurang sesuai | S2 : siapa | P2 : pokok | P4 : predikat | S4 : sesuai | T3 : titik | C : coret |
| | K1 : kapan | PN : penjelas | B2 : bentuk | D2 : dipahami | S5 : singkatan | B3 : bersih |
| | D : dimana | K2 : koheren | M2 : makna | | | |
| | B : bagaimana | K3 : koherensi | | | | |
| | M : mengapa | P3 : proporsional | | | | |

4.2.2 Nilai Kemampuan Rata-Rata Siswa terhadap Aspek Penilaian Paragraf Berita

Nilai kemampuan siswa diuraikan dalam bentuk angka. Nilai kemampuan diperoleh dengan cara membagi skor total siswa terhadap skor maksimal, dari tujuh aspek penilaian kemudian dikalikan 100. Tabel nilai kemampuan siswa dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Tabel Nilai Kemampuan Siswa terhadap Aspek Penilaian Paragraf Berita Kelas VIII

No	Kelas A	NK	Kelas B	NK	Kelas B	NK
	Nama		Nama		Nama	
1	Adelia. M	82	Adriansyah	47	Afifah. M.Z	86
2	Andriana.D	95	Alfian A	78	Akhar. M	43
3	Anggara	90	Aluito	67	Ardian. A	75
4	Arif. P	86	Andika S	69	Arkhan. A	40
5	Cheepyy. A.R	78	Angga W	80	Arya. I	71
6	Damar. A	86	Ariana I	75	Damar. D	65
7	Dimas. S	79	Bryan S	53	Dani. P.D	83
8	Dina P.S	93	Dian P	78	Dimar.T	71
9	Duhkita. A. H	90	Dyan M	77	Dwi. A	55
10	Hanum. F	89	Ghustida	61	Ermita. A	84
11	Herdias. O	81	Hevi A	62	Erny. K	73
12	Intan P.D	88	Hevi P	73	Erwin	68
13	Kiki. F	79	Kevin C	71	Fendi. P	56
14	Lisna. S	85	Latif K	63	Kandar. P.W	59
15	Nadia. R	77	Martini	75	Kinting. P	71
16	Nining. S	70	Monika.W	74	Marcelina. A.S	82
17	Pradito	83	Narish C	78	Nanda. R	40
18	Qushoyyi	72	Radhea R	63	Nur. A	55
19	Rina. O	82	Rahardian	52	Ravy. R	39
20	Rivan. A	89	Rena A	89	Riyan. Y.P	69
21	Sandro	87	Rico A	68	Sigit. A	48
22	Septiawan	85	Rifka Y	88	Sony. H	63
23	Sekar. A	94	Seisar D	80	Sulhan. A.S	65
24	Siti.M	92	Thesa P	71	Vania. P	90
25	Tinto	85	Vita R	77	Wahyuni	79

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, ditunjukkan bahwa di kelas VIII/A skor tertinggi dicapai oleh Andriana D dengan perolehan skor sebesar 95. Sedangkan skor terendah dicapai oleh Nining S dengan perolehan skor 70. Di kelas VIII/B skor tertinggi dicapai oleh Rena A dengan perolehan skor sebesar 89. Sedangkan skor terendah dicapai oleh Adriansyah dengan perolehan skor sebesar 47. Di kelas VIII/C skor tertinggi dicapai oleh Afifah dengan perolehan skor sebesar 86. Sedangkan skor terendah dicapai oleh Arkhan dengan perolehan skor sebesar 40.

4.2.2 Nilai Kemampuan Rata-Rata Kelas dalam Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual

Skor rata-rata kemampuan kelas diperoleh dengan membagi jumlah skor siswa dengan jumlah siswa.

1. Skor rata-rata kemampuan kelas VIII / A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah.

$$\begin{aligned}
 \text{Diket : Jumlah Skor Maksimal} &= 2117 \\
 \text{Jumlah Siswa} &= 25 \\
 \text{Maka,} & \\
 \text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Siswa}} \\
 &= \frac{2117}{25} \\
 &= 84,68
 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kelas VIII / A adalah 84,68

2. Skor rata- rata kemampuan kelas VIII / B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah.

Diket : Jumlah Skor Maksimal = 1769

Jumlah Siswa = 25

Maka.

$$\begin{aligned} \text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1769}{25} \\ &= 70,76 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kelas VIII / B adalah 70,76

3. Skor rata- rata kemampuan kelas VIII / C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audio visual adalah.

Diket : Jumlah Skor Maksimal =1630

Jumlah Siswa = 25

Maka.

$$\begin{aligned} \text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1630}{25} \\ &= 65,2 \end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kelas VIII / C adalah 65,2

Berdasarkan penghitungan, skor rata- rata kemampuan kelas VIII/A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 84,68.

Skor rata-rata kemampuan kelas VIII/B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 70,76. Skor rata-rata kemampuan kelas VIII/C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 65,2.

4.2.3 Nilai Kemampuan Kelas dalam Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual

Nilai rata-rata kemampuan kelas telah diketahui. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai kemampuan rata-rata kelas dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual dapat diketahui dengan mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan persentase skor.

Pengubahan skor mentah menjadi nilai jadi dilakukan dengan cara membagi skor rata-rata terhadap skor maksimal masing-masing aspek, kemudian dikalikan dengan 100%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{X}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Diket: skor rata-rata kelas VIII / A adalah 84,68

Skor maksimal aspek penilaian adalah 100

$$p = \frac{84,68}{100} \times 100\%$$

$$= 84,68 \%$$

Jadi nilai kemampuan VIII / A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 84,68. Hasil ini dalam penentuan patokan penghitungan persentase skala seratus, berada pada taraf penguasaan *baik*.

2. Diket: skor rata-rata kelas VIII / B adalah 70,76

Skor maksimal aspek penilaian adalah 100

$$\begin{aligned} p &= \frac{70,76}{100} \times 100\% \\ &= 70,76\% \end{aligned}$$

Jadi nilai kemampuan VIII / B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 70,76 %, Hasil ini dalam penentuan patokan penghitungan persentase skala seratus, berada pada taraf penguasaan *cukup*.

3. Diket: skor rata-rata kelas VIII / B adalah 65,2

Skor maksimal aspek penilaian adalah 100

$$\begin{aligned} p &= \frac{65,2}{100} \times 100\% \\ &= 65,2\% \end{aligned}$$

Jadi nilai kemampuan VIII / C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah 65,2 %, Hasil ini dalam penentuan patokan penghitungan persentase skala seratus, berada pada taraf penguasaan *sedang*.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII /A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 84,68 %. Sedangkan kemampuan siswa kelas VIII /B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 70,76 %. Selanjutnya kemampuan siswa kelas VIII C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf sedang dengan persentase 65,2 %.

Keakuratan penilaian terhadap kemampuan menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual didukung dengan penilaian dari dua korektor lain. Dua penilai tersebut adalah yang pertama Anastasia Sulistiorini dan yang kedua adalah Veronika Kurnia. Data penilai, hasil pemberian skor dan pengolahan skor mentah menjadi nilai jadi terdapat pada lampiran skripsi ini.

Penilaian yang dilakukan oleh Anastasia Sulistiorini adalah sebagai berikut. Kemampuan siswa kelas VIII /A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 85,08 %. Sedangkan kemampuan siswa kelas VIII /B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 71,88 %. Selanjutnya kemampuan siswa kelas VIII C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf sedang dengan persentase 64,28 %.

Penilaian yang dilakukan oleh Veronika Kurnia adalah sebagai berikut. Kemampuan siswa kelas VIII /A dalam menulis kembali berita yang disimak

melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 84,36 %. Sedangkan kemampuan siswa kelas VIII /B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf baik dengan persentase 71,32 %. Selanjutnya kemampuan siswa kelas VIII C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf sedang dengan persentase 64,2 %.

Hasil penilaian dari dua korektor lain menunjukkan keakuratan penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil adalah taraf kemampuan siswa kelas VIII / A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf *baik*. Taraf kemampuan siswa kelas VIII / B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf *cukup*. Taraf kemampuan siswa kelas VIII / C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual berada pada taraf *sedang*.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan (1) kesimpulan hasil penelitian, (2) implikasi hasil penelitian, dan (3) saran yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Berikut ini uraian dari ketiga hal tersebut.

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan, kemudian peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik mengenai kemampuan siswa kelas VIII (A, B, dan C) dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual. Berikut ini kesimpulan hasil penelitian.

Kemampuan siswa kelas VIII/ A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual baik. Kemampuan siswa kelas VIII/ B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual cukup. Kemampuan siswa kelas VIII/ C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual sedang.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual adalah kemampuan siswa kelas VIII/ A dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual *baik*. Kemampuan siswa kelas VIII/ B dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual *cukup*. Kemampuan siswa

kelas VIII/ C dalam menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual *sedang*.

Dari hasil tersebut diatas kemampuan kelas VIII/A sudah baik dan perlu dipertahankan. Kemampuan siswa kelas VIII/ B berada pada taraf penguasaan cukup, oleh karena itu masih perlu diadakan perbaikan. Perbaikan tersebut khususnya pada aspek paragraf dan aspek tata bahasa. Siswa perlu diberi latihan menulis paragraf yang mengandung koherensi maupun kohesi. Peneliti beberapa kali menemukan kerancuan makna kalimat majemuk yang ditulis siswa.

Kemampuan kelas VIII/ C berada pada taraf penguasaan sedang, oleh sebab itu masih perlu diadakan perbaikan. Kemampuan siswa kelas VIII/C dalam menuliskan kembali aspek isi dengan tata bahasa dan ejaan yang benar, masih perlu ditingkatkan. Beberapa karangan menunjukkan bahwa pengorganisasian aspek 5W+1H tidak lengkap, kohesi dan koherensi masih rancu serta penggunaan ejaan yang tidak benar. Dalam hal ini guru bahasa Indonesia perlu memberikan latihan menulis yang efektif. Upaya tersebut misalnya, memberi kesempatan siswa untuk memeriksa karangan siswa lain dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk paragraf yang baik beserta dengan ejaan yang benar.

Cara lain yang dapat diupayakan oleh guru bahasa Indonesia adalah dengan memberikan pelatihan secara berkelanjutan. Pelatihan tersebut dapat dimulai dengan membiasakan siswa dengan naskah-naskah berita. Setelah itu guru bahasa Indonesia dapat memotivasi siswa untuk menuliskan hasil karya karangan berita mereka di majalah dinding sekolah. Pelatihan semacam ini dapat membantu siswa lebih memahami formula pembangun sebuah berita yaitu unsur 5W+1H.

Peneliti mendapati bahwa kepekaan siswa dalam mengenali aspek *mengapa* dan *bagaimana* masih terlihat perlunya diadakan perbaikan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melatih siswa adalah sebagai berikut. Pelatihan menulis kembali naskah berita yang telah dibaca dapat membantu siswa lebih memahami bentuk maupun makna berita. Selanjutnya guru melatih siswa untuk menulis kembali berita yang dibacakan oleh teman sekelas. Pelatihan ini dilakukan sebagai jembatan antara media tertulis, media audio, dan media visual. Tentu saja dalam melakukan beberapa pelatihan ini dibutuhkan media elektronik yang memadai.

Secara keseluruhan, penguasaan kompetensi menulis dalam penelitian ini tergolong masih kurang. Hasil karangan yang ditulis siswa memiliki banyak kesalahan. Beberapa diantaranya adalah kesalahan struktur kalimat majemuk, penguraian kalimat topik, penggunaan diksi non baku dan kesalahan ejaan. Guru bahasa Indonesia hendaknya membiasakan siswa untuk selalu menggunakan kata penghubung dalam penulisan kalimat majemuk. Penguraian kalimat penjelas berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembaca. Dalam kemampuan ini siswa masih mengalami kendala.

Dilihat dari penggunaan pilihan kata dan ejaan siswa melakukan banyak kesalahan. Penulisan kata tidak lengkap, tidak tepat, dan penggunaan huruf kapital maupun singkatan dalam karangan masih perlu diadakan perbaikan. Hal ini penting karena penulisan yang tidak tepat dalam skala kecil dapat menular pada karangan-karangan berikutnya.

5.3 Saran-saran

Saran-saran pada bagian ini dapat berguna untuk pengembangan mutu belajar mengajar khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Saran-saran ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta dan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual.

Menurut peneliti, kemampuan menulis kembali berita yang disimak melalui media audiovisual dapat secara tuntas dikuasai siswa dengan cara banyak melakukan pelatihan menulis melalui rangsang audio maupun visual. Guru bahasa Indonesia hendaknya sering melatih siswa untuk menulis khususnya menulis melalui rangsang audio dan visual. Ruang audiovisual sangat membantu proses pembelajaran siswa, oleh karena itu guru hendaknya menyiapkan segala perangkat menyimak. Pertimbangan akan kenyamanan siswa di dalam ruang audiovisual dalam menulis perlu dilakukan.

Peneliti melihat ruang audiovisual tidak memiliki ruang sirkulasi udara yang memadai. Karpet tempat siswa duduk sangat berdebu. Upaya yang dapat dilakukan adalah kerjasama dengan pihak kepala sekolah untuk pengadaan fasilitas satu perangkat menyimak. Perangkat tersebut antara lain meja dan kursi khusus dilengkapi dengan *speaker phone*, televisi minimum 21 inci, *VCD player* dan *speaker* ruangan. Pengadaan fasilitas demikian merupakan standar penguasaan kompetensi menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarka, Evaristus Cahya Tri. 2004. *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi Program Sarjana (S1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.
- Balai Bahasa. 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Diknas.
- Depdiknas. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan TK, SD, SMP, SMA, MI, Ts, MA, MAK*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan TK, SD, SMP, SMA, MI, MTs, MA, MAK*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Hardjono Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Karmianah. 2003. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Dayu, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kountour, Ronny. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM.
- Margantoro, Bambang Darmadi. 2006. *Mahir Berjurnalistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Nursisto. 1999. *Kiat Menggali Kreativitas*. Jakarta: Mitra Gama Widya.
- Oramahi, Hasan. Asyari. 2003. *Menulis Untuk Telinga, Sebuah Manual Penulisan Berita Radio*. Jakarta: Gramedia.

- Pareno, Abede, Sam. 2003. *Praktik Penulisan Naskah Televisi*. Surabaya: Papyrus.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Asyik Berbahasa Jurnalistik. Kalimat Jurnalistik dan Temali Masalahnya*. Yogyakarta: Santusta.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Paragraf Jurnalistik: Menyusun Alinea Bernilai Rasa dalam Bahasa Laras Media*. Santusta: Yogyakarta.
- Rinanto. 1988. *Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Suharto. 1988. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumadiria Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature. Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 1987. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi. JB. 1984. *Jurnalistik Televisi, Tentang dan Sekitar Siaran Berita TVRI*. Jakarta: Alumni.
- Wahyuni, Retna Dwi. 2003. *Perbedaan hasil Menulis Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Godean II di Yogyakarta*, Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tabel 4.1

**Tabel Skor Skala Seratus Terhadap Aspek Judul, Isi, Paragraf
Tata Bahasa, Diksi, dan Kerapian Paragraf Berita
Kelas VIII/A**

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Ke- rapian	Jml
1	Adelia. M	5	18	16	20	10	8	5	82
2	Andriana.D	4	30	20	20	8	8	5	95
3	Anggara	5	30	16	20	8	8	3	90
4	Arif. P	5	24	16	20	8	8	5	86
5	Cheepyy. A.R	4	24	12	20	8	6	4	78
6	Damar. A	5	24	20	16	8	8	5	86
7	Dimas. S	5	24	16	12	10	8	4	79
8	Dina P.S	4	30	20	16	10	8	5	93
9	Duhkita. A. H	5	24	16	20	10	10	5	90
10	Hanum. F	5	24	20	20	8	8	4	89
11	Herdias. O	5	24	16	16	8	8	4	81
12	Intan P.D	4	24	20	20	8	8	4	88
13	Kiki. F	4	18	16	20	10	6	5	79
14	Lisna. S	4	24	16	20	8	10	3	85
15	Nadia. R	4	18	16	16	8	10	5	77
16	Nining. S	5	18	16	12	8	8	3	70
17	Pradito	5	30	16	16	8	6	2	83
18	Qushoyyi	4	18	12	16	10	8	4	72
19	Rina. O	5	24	20	12	8	8	5	82
20	Rivan. A	4	24	20	20	10	8	3	89
21	Sandro	5	30	16	16	8	8	4	87
22	Septiawan	5	30	12	16	10	8	4	85
23	Sekar. A	4	30	20	20	8	8	4	94
24	Siti.M	5	24	20	20	10	8	5	92
25	Tinto	4	30	16	16	10	6	3	85
	Jumlah Skor	114	618	424	440	220	198	103	2117

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/B**

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata Bahasa	Diksi	Ejaan	Ke-rapian	Jml
1	Adriansyah	4	12	8	8	8	6	1	47
2	Alfian A	5	24	16	16	8	4	5	78
3	Aluito	4	18	12	16	8	6	3	67
4	Andika S	4	18	8	20	10	6	3	69
5	Angga W	5	18	20	20	8	6	3	80
6	Ariana I	4	24	16	12	10	6	3	75
7	Bryan S	4	12	4	16	8	6	3	53
8	Dian P	4	24	16	12	10	8	4	78
9	Dyan M	4	24	12	16	10	8	3	77
10	Ghustida	4	18	12	8	8	8	3	61
11	Hevi A	5	18	12	12	6	6	3	62
12	Hevi P	5	24	12	16	10	4	2	73
13	Kevin C	5	18	12	20	10	4	2	71
14	Latif K	5	18	8	16	10	4	2	63
15	Martini	4	18	16	16	10	8	3	75
16	Monika.W	5	24	12	12	8	8	5	74
17	Narish C	4	24	16	16	8	6	4	78
18	Radhea R	5	18	12	12	8	6	2	63
19	Rahardian	5	6	4	16	10	8	3	52
20	Rena A	5	30	16	16	10	8	4	89
21	Rico A	5	18	16	12	10	4	3	68
22	Rifka Y	5	24	20	20	10	6	3	88
23	Seisar D	5	30	16	12	10	4	3	80
24	Thesa P	4	18	16	16	10	4	3	71
25	Vita R	4	24	12	16	10	8	3	77
	Jumlah	113	504	324	372	228	152	76	1769

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/C**

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Ke-rapian	Jml
1	Afifah. M.	5	30	20	12	8	6	5	86
2	Akhar. M	5	12	4	8	8	4	2	43
3	Ardian. A	4	30	8	16	10	4	3	75
4	Arkhan. A	5	6	4	8	10	4	3	40
5	Arya. I	5	18	12	16	10	8	2	71
6	Damar. D	5	12	16	16	8	4	4	65
7	Dani. P.D	5	30	16	12	10	6	4	83
8	Dimar.T	5	24	12	16	8	4	2	71
9	Dwi. A	5	12	4	12	10	6	2	55
10	Ermita. A	4	30	8	20	10	8	4	84
11	Erny. K	4	24	16	16	6	4	3	73
12	Erwin	5	18	16	12	8	4	5	68
13	Fendi. P	5	12	8	12	10	4	5	56
14	Kandar. P.	5	12	8	16	10	6	2	59
15	Kinting. P	5	24	12	12	10	6	2	71
16	Marcelina.	5	30	16	12	10	4	5	82
17	Nanda. R	5	6	4	8	10	4	3	40
18	Nur. A	5	18	8	4	10	6	4	55
19	Ravy. R	5	6	4	8	10	4	2	39
20	Riyan. Y.P	5	24	12	12	8	6	2	69
21	Sigit. A	5	6	8	12	10	4	3	48
22	Sony. H	4	24	8	12	8	4	3	63
23	Sulhan. A.	5	24	8	12	8	6	2	65
24	Vania. P	5	30	16	16	10	8	5	90
25	Wahyuni	4	24	12	16	10	8	5	79
	Jumlah	120	486	260	316	230	132	82	1630

**Tabel Nilai Kemampuan Siswa Terhadap Aspek Judul, Isi,
Paragraf, Tata Bahasa, Diksi, Ejaan dan Kerapian Paragraf Berita
Kelas VIII**

No	Kelas A	NK	Kelas B	NK	Kelas B	NK
	Nama		Nama		Nama	
1	Adelia. M	82	Adriansyah	47	Afifah. M.Z	86
2	Andriana.D	95	Alfian A	78	Akhar. M	43
3	Anggara	90	Aluito	67	Ardian. A	75
4	Arif. P	86	Andika S	69	Arkhan. A	40
5	Cheepy. A.R	78	Angga W	80	Arya. I	71
6	Damar. A	86	Ariana I	75	Damar. D	65
7	Dimas. S	79	Bryan S	53	Dani. P.D	83
8	Dina P.S	93	Dian P	78	Dimar.T	71
9	Duhkita. A. H	90	Dyan M	77	Dwi. A	55
10	Hanum. F	89	Ghustida	61	Ermita. A	84
11	Herdias. O	81	Hevi A	62	Erny. K	73
12	Intan P.D	88	Hevi P	73	Erwin	68
13	Kiki. F	79	Kevin C	71	Fendi. P	56
14	Lisna. S	85	Latif K	63	Kandar. P.W	59
15	Nadia. R	77	Martini	75	Kinting. P	71
16	Nining. S	70	Monika.W	74	Marcelina. A.S	82
17	Pradito	83	Narish C	78	Nanda. R	40
18	Qushoyyi	72	Radhea R	63	Nur. A	55
19	Rina. O	82	Rahardian	52	Ravy. R	39
20	Rivan. A	89	Rena A	89	Riyan. Y.P	69
21	Sandro	87	Rico A	68	Sigit. A	48
22	Septiawan	85	Rifka Y	88	Sony. H	63
23	Sekar. A	94	Seisar D	80	Sulhan. A.S	65
24	Siti.M	92	Thesa P	71	Vania. P	90
25	Tinto	85	Vita R	77	Wahyuni	79

**Tabel Skor Skala Seratus Terhadap Aspek Judul, Isi, Paragraf
Tata Bahasa, Diksi, dan Kerapian Paragraf Berita
Kelas VIII/A**

Korektor : Veronika Kurnia

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera- pian	Jml
1	Adelia. M	5	18	16	20	10	10	4	83
2	Andriana.D	4	30	20	16	8	8	5	91
3	Anggara	5	30	12	20	8	8	3	86
4	Arif. P	5	24	16	20	8	8	4	85
5	Cheppy. A.R	4	24	16	20	8	6	4	82
6	Damar. A	5	24	20	16	8	6	5	84
7	Dimas. S	5	24	16	12	10	6	4	77
8	Dina P.S	4	30	20	16	8	10	5	93
9	Duhkita. A. H	5	24	16	20	10	10	5	90
10	Hanum. F	5	24	20	20	8	8	4	89
11	Herdias. O	5	18	12	20	8	8	4	75
12	Intan P.D	4	24	20	20	8	8	4	88
13	Kiki. F	4	18	20	20	10	8	5	85
14	Lisna. S	4	24	16	20	8	8	3	83
15	Nadia. R	4	18	16	16	8	8	5	75
16	Nining. S	5	18	16	12	8	8	3	70
17	Pradito	5	30	12	16	8	6	2	79
18	Qushoyyi	4	18	16	16	10	6	4	74
19	Rina. O	5	24	20	12	8	6	5	80
20	Rivan. A	4	24	20	20	10	8	3	89
21	Sandro	5	30	16	16	8	8	4	87
22	Septiawan	5	30	20	16	10	6	4	91
23	Sekar. A	4	30	20	16	8	8	4	90
24	Siti.M	5	24	20	20	10	10	5	94
25	Tinto	4	30	20	16	8	8	3	89
	Jumlah Skor	114	612	436	436	216	194	101	2109

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/B**

Korektor : Veronika Kurnia

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera pian	Jml
1	Adriansyah	4	12	12	8	8	6	1	51
2	Alfian A	5	18	16	16	8	6	5	74
3	Aluito	4	18	16	16	8	6	3	71
4	Andika S	4	18	4	20	10	8	3	67
5	Angga W	5	18	16	20	8	6	3	76
6	Ariana I	4	24	16	12	10	6	3	75
7	Bryan S	4	12	4	16	8	6	3	53
8	Dian P	4	24	16	12	10	8	4	78
9	Dyan M	4	24	12	16	10	8	3	77
10	Ghustida	4	18	12	8	8	8	3	61
11	Hevi A	5	18	16	12	6	6	3	66
12	Hevi P	5	24	20	16	10	6	2	83
13	Kevin C	5	18	8	20	10	6	2	69
14	Latif K	5	18	8	16	10	6	2	65
15	Martini	4	18	16	16	10	8	3	75
16	Monika.W	5	24	12	12	8	8	5	74
17	Narish C	4	24	16	16	8	6	4	78
18	Radhea R	5	18	12	12	8	6	2	63
19	Rahardian	5	6	4	16	10	8	3	52
20	Rena A	5	30	16	16	10	8	5	90
21	Rico A	5	18	16	12	8	6	3	68
22	Rifka Y	5	24	20	20	10	6	4	89
23	Seisar D	5	24	20	12	10	6	4	81
24	Thesa P	4	18	12	16	10	6	3	69
25	Vita R	4	24	12	16	10	8	4	78
	Jumlah	113	492	332	372	226	168	80	1783

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/C**

Korektor : Veronika Kurnia

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera pian	Jml
1	Afifah. M.Z	5	30	16	12	8	8	4	83
2	Akhar. M	5	12	4	8	8	6	2	45
3	Ardian. A	4	30	8	16	10	4	3	75
4	Arkhan. A	5	6	4	8	10	4	3	40
5	Arya. I	5	18	12	16	10	8	2	71
6	Damar. D	5	12	12	16	10	4	4	63
7	Dani. P.D	5	30	12	12	10	8	4	81
8	Dimar.T	5	24	12	16	8	4	2	71
9	Dwi. A	5	12	8	12	10	6	2	55
10	Ermita. A	4	30	4	20	10	8	4	80
11	Erny. K	4	24	16	16	6	4	3	73
12	Erwin	5	18	16	12	8	4	5	68
13	Fendi. P	5	12	4	12	10	4	4	51
14	Kandar. P.W	5	12	12	16	10	6	2	63
15	Kinting. P	5	18	12	12	10	6	2	65
16	Marcelina. A.S	5	30	16	12	10	4	5	82
17	Nanda. R	5	6	8	8	10	4	3	44
18	Nur. A	5	18	8	4	10	6	4	55
19	Ravy. R	5	6	12	12	10	4	2	51
20	Riyan. Y.P	5	24	12	12	8	6	2	69
21	Sigit. A	5	6	4	12	10	4	3	44
22	Sony. H	4	24	4	12	8	4	3	59
23	Sulhan. A.S	5	24	8	12	8	4	2	63
24	Vania. P	5	30	8	16	10	4	5	78
25	Wahyuni	4	24	16	16	8	4	4	76
	Jumlah	120	480	248	320	230	128	79	1605

**Tabel Nilai Kemampuan Siswa Terhadap Aspek Judul, Isi,
Paragraf, Tata Bahasa, Diksi, Ejaan dan Kerapian Paragraf Berita
Kelas VIII**

Korektor: Veronika Kurnia

No	Kelas A	Rata-rata	Kelas B	Rata-rata	Kelas B	Rata-rata
	Nama	siswa	Nama	siswa	Nama	siswa
1	Adelia. M	83	Adriansyah	51	Afifah. M.Z	83
2	Andriana.D	91	Alfian A	74	Akhar. M	45
3	Anggara	86	Aluito	71	Ardian. A	75
4	Arif. P	85	Andika S	67	Arkhan. A	40
5	Cheepyy. A.R	82	Angga W	76	Arya. I	71
6	Damar. A	84	Ariana I	75	Damar. D	63
7	Dimas. S	77	Bryan S	53	Dani. P.D	81
8	Dina P.S	93	Dian P	78	Dimar.T	71
9	Duhkita. A. H	90	Dyan M	77	Dwi. A	55
10	Hanum. F	89	Ghustida	61	Ermita. A	80
11	Herdias. O	75	Hevi A	66	Emy. K	73
12	Intan P.D	88	Hevi P	83	Erwin	68
13	Kiki. F	85	Kevin C	69	Fendi. P	51
14	Lisna. S	83	Latif K	65	Kandar. P.W	63
15	Nadia. R	75	Martini	75	Kinting. P	65
16	Nining. S	70	Monika.W	74	Marcelina. A.S	82
17	Pradito	79	Narish C	78	Nanda. R	44
18	Qushoyyi	74	Radhea R	63	Nur. A	55
19	Rina. O	80	Rahardian	52	Ravy. R	51
20	Rivan. A	89	Rena A	90	Riyan. Y.P	69
21	Sandro	87	Rico A	68	Sigit. A	44
22	Septiawan	91	Rifka Y	89	Sony. H	59
23	Sekar. A	90	Seisar D	81	Sulhan. A.S	63
24	Siti.M	94	Thesa P	69	Vania. P	78
25	Tinto	89	Vita R	78	Wahyuni	76

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/A**

Korektor : Anastasia Sulistiorini

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera pian	Jml
1	Adelia. M	5	18	16	20	10	10	5	84
2	Andriana.D	4	24	20	20	8	8	5	89
3	Anggara	5	30	12	20	8	8	3	86
4	Arif. P	5	24	16	20	8	8	5	86
5	Cheppy. A.R	4	24	16	20	8	6	4	82
6	Damar. A	5	24	20	16	8	6	5	84
7	Dimas. S	5	24	16	16	10	6	4	81
8	Dina P.S	4	30	20	16	10	10	5	95
9	Duhkita. A. H	5	24	16	20	10	10	5	90
10	Hanum. F	5	24	20	20	8	8	4	89
11	Herdias. O	5	24	16	16	8	8	4	81
12	Intan P.D	4	24	20	20	8	8	4	88
13	Kiki. F	4	18	20	20	10	10	5	87
14	Lisna. S	4	24	16	20	8	8	3	83
15	Nadia. R	4	18	16	16	8	6	5	73
16	Nining. S	5	18	16	12	8	8	3	70
17	Pradito	5	30	12	16	8	6	2	79
18	Qushoyyi	4	18	16	16	8	8	4	74
19	Rina. O	5	24	20	12	8	6	5	80
20	Rivan. A	4	24	20	20	10	8	3	89
21	Sandro	5	30	16	16	8	8	4	87
22	Septiawan	5	30	20	16	10	6	4	91
23	Sekar. A	4	30	20	20	8	8	4	94
24	Siti.M	5	24	20	20	10	10	5	94
25	Tinto	4	30	20	16	10	8	3	91
	Jumlah Skor	114	612	440	444	218	196	103	2127

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/B**

Korektor : Anastasia Sulistiorini

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera pian	Jml
1	Adriansyah	4	12	12	8	8	6	1	51
2	Alfian A	5	24	16	16	8	6	5	80
3	Aluito	4	18	16	16	8	6	3	71
4	Andika S	4	18	4	20	10	8	3	67
5	Angga W	5	18	20	20	8	6	3	80
6	Ariana I	4	24	16	12	10	6	3	75
7	Bryan S	4	12	4	16	8	6	3	53
8	Dian P	4	24	16	12	10	8	4	78
9	Dyan M	4	24	12	16	10	8	3	77
10	Ghustida	4	18	12	8	8	8	3	61
11	Hevi A	5	18	16	12	6	6	3	66
12	Hevi P	5	24	20	16	10	6	2	83
13	Kevin C	5	12	8	20	10	6	2	69
14	Latif K	5	18	8	16	10	6	2	65
15	Martini	4	18	16	16	10	8	3	75
16	Monika.W	5	24	12	12	8	8	5	74
17	Narish C	4	24	16	16	8	6	4	78
18	Radhea R	5	18	12	12	8	6	2	63
19	Rahardian	5	6	4	16	10	8	3	52
20	Rena A	5	30	16	16	10	8	4	89
21	Rico A	5	18	16	12	10	6	3	70
22	Rifka Y	5	24	20	20	10	6	3	88
23	Seisar D	5	30	20	12	10	6	3	86
24	Thesa P	4	18	12	12	10	6	2	69
25	Vita R	4	24	12	16	10	8	3	77
	Jumlah	113	498	336	368	228	168	75	1797

**Tabel Skor Skala Seratus terhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII/C**

Korektor : Anastasia Sulistiorini

No	Nama	Judul	Isi	Paragraf	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kera- pian	Jml
1	Afifah. M.Z	5	30	16	12	8	8	5	84
2	Akhar. M	5	12	4	8	8	6	2	45
3	Ardian. A	4	30	8	16	10	4	3	75
4	Arkhan. A	5	6	4	8	10	4	3	40
5	Arya. I	5	18	12	16	10	8	2	71
6	Damar. D	5	12	8	16	8	4	4	57
7	Dani. P.D	5	30	12	12	10	8	4	81
8	Dimar.T	5	24	12	16	8	4	2	71
9	Dwi. A	5	12	8	12	10	6	2	55
10	Ermita. A	4	30	4	20	10	8	4	80
11	Erny. K	4	24	16	16	6	4	3	73
12	Erwin	5	24	16	12	8	4	5	74
13	Fendi. P	5	12	4	12	10	4	5	52
14	Kandar. P.W	5	12	12	16	10	6	2	63
15	Kinting. P	5	24	12	12	10	6	2	71
16	Marcelina. A.S	5	30	16	12	10	4	5	82
17	Nanda. R	5	6	8	8	10	4	3	44
18	Nur. A	5	18	8	4	10	6	4	55
19	Ravy. R	5	6	12	8	10	4	2	47
20	Riyan. Y.P	5	24	12	12	8	6	2	69
21	Sigit. A	5	6	4	12	10	6	3	46
22	Sony. H	4	24	4	12	8	4	3	59
23	Sulhan. A.S	5	24	8	12	8	4	2	63
24	Vania. P	5	30	8	16	10	4	5	78
25	Wahyuni	4	30	12	8	10	4	4	72
	Jumlah	120	498	240	308	230	130	81	1607

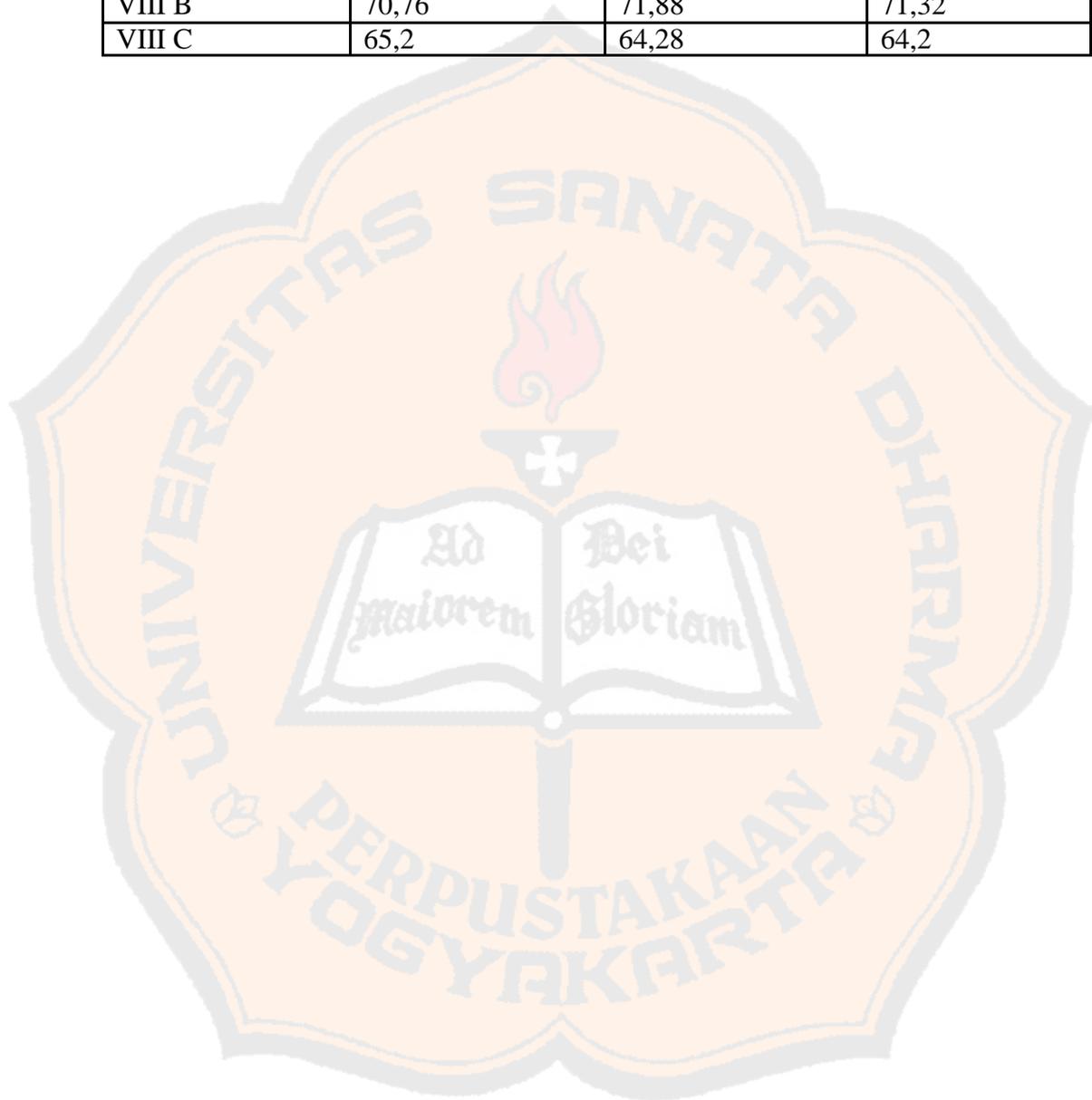
**Tabel Rata-rata siswa erhadap Aspek Penilaian
Paragraf Berita
Kelas VIII**

Korektor: Anastasia Sulistorini

No	Kelas A	Rata-rata	Kelas B	Rata-rata	Kelas B	Rata-rata
	Nama	siswa	Nama	siswa	Nama	siswa
1	Adelia. M	84	Adriansyah	51	Afifah. M.Z	84
2	Andriana.D	89	Alfian A	80	Akhar. M	45
3	Anggara	86	Aluito	71	Ardian. A	75
4	Arif. P	86	Andika S	67	Arkhan. A	40
5	Cheepyy. A.R	82	Angga W	80	Arya. I	71
6	Damar. A	84	Ariana I	75	Damar. D	57
7	Dimas. S	81	Bryan S	53	Dani. P.D	81
8	Dina P.S	95	Dian P	78	Dimar.T	71
9	Duhkita. A. H	90	Dyan M	77	Dwi. A	55
10	Hanum. F	89	Ghustida	61	Ermita. A	80
11	Herdias. O	81	Hevi A	66	Emy. K	73
12	Intan P.D	88	Hevi P	83	Erwin	74
13	Kiki. F	87	Kevin C	69	Fendi. P	52
14	Lisna. S	83	Latif K	65	Kandar. P.W	63
15	Nadia. R	73	Martini	75	Kinting. P	71
16	Nining. S	70	Monika.W	74	Marcelina. A.S	82
17	Pradito	79	Narish C	78	Nanda. R	44
18	Qushoyyi	74	Radhea R	63	Nur. A	55
19	Rina. O	80	Rahardian	52	Ravy. R	47
20	Rivan. A	89	Rena A	89	Riyan. Y.P	69
21	Sandro	87	Rico A	70	Sigit. A	46
22	Septiawan	91	Rifka Y	88	Sony. H	59
23	Sekar. A	94	Seisar D	86	Sulhan. A.S	63
24	Siti.M	94	Thesa P	69	Vania. P	78
25	Tinto	91	Vita R	77	Wahyuni	72

**Tabel Rata-rata Siswa terhadap Aspek Penilaian
Kelas VIII**

Kelas	Peneliti	Korektor 1	Korektor 2
VIII A	84,68	85,08	84,36
VIII B	70,76	71,88	71,32
VIII C	65,2	64,28	64,2



Rencana Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas : VIII
 Semester : I
 Tahun pelajaran : 2007/2008
 Pokok Bahasan : Menyimak Berita dan Menuliskannya kembali
 Sub pokok bahasan : Menyimak berita yang diperdengarkan melalui televisi
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45’)
 Kompetensi Dasar : Mengemukakan kembali berita yang didengar/
 ditonton melalui radio/televisi

A. Tujuan Belajar : - Mampu menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi.

- Mampu menuliskan kembali isi berita yang telah diperdengarkan melalui media televisi

B. Media Pembelajaran :- Skrip berita Liputan 6 petang dengan judul “Gerhana Bulan”.

- Rekaman berita Liputan 6 petang dengan judul “Gerhana Bulan”.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan siswa	waktu	ket
1	PENDAHULUAN		-
	a. Motivasi		
	1. Guru memberi salam dan mengabsen kehadiran siswa	5 menit	
	2. Tanya-jawab mengenai berita-berita yang menarik di televisi	5 menit	
	b. Pengetahuan Prasyarat		
	1. Siswa mengetahui pengertian, dan unsur-unsur penting penulisan berita		

	<p>2. Siswa pernah mendengarkan berita di televisi</p> <p>c. Rambu-rambu belajar</p> <p>1. Menyaksikan berita yang diperdengarkan melalui televisi</p> <p>2. Menentukan unsur-unsur penulisan berita</p> <p>3. Menuliskan kembali berita yang telah diperdengarkan melalui televisi dalam beberapa kalimat berita</p>		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Tanya-jawab mengenai berita-berita di televisi</p> <p>b. Guru menyampaikan materi</p> <p>c. Salah satu siswa membacakan skrip berita televisi</p> <p>d. Guru membagikan panduan pertanyaan, memberikan penjelasan, dan memberikan waktu kepada siswa untuk memahami pertanyaan</p> <p>e. Siswa menuju ruang Audiovisual</p> <p>f. Guru menayangkan rekaman berita televisi</p> <p>g. Guru memberikan waktu pada siswa untuk melengkapi jawaban</p> <p>h. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>30 menit</p> <p>5 menit</p>	
3	<p>PENUTUP</p> <p>a. Resume</p> <p>Kesimpulan akhir pelajaran</p>	<p>5 menit</p>	

Yogyakarta, 15 Agustus 2007

Pratikkan,

Endang Kumara Yekti

INSTRUMEN PENELITIAN
SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN

Tugas 1. Simaklah tayangan berita yang telah dipersiapkan, Tulislah hasil simakan kamu dalam kolom yang telah tersedia!

Nama :

Kelas :

Judul berita :

Sumber berita : Liputan 6 petang SCTV (28 Agustus 2007)

No.	Format berita	Keterangan
1	apa (peristiwa yang terjadi)	
2	siapa (orang-orang yang terkait dalam peristiwa tersebut)	
3	kapan (waktu kejadian)	
4	dimana (tempat kejadian)	
5	mengapa (apa alasan peristiwa tersebut terjadi)	
6	bagaimana (fakta, kronologis kejadian peristiwa)	

Tugas II

Tuliskanlah kembali berita yang telah akamu simak tersebut dalam sebuah paragraf berita!

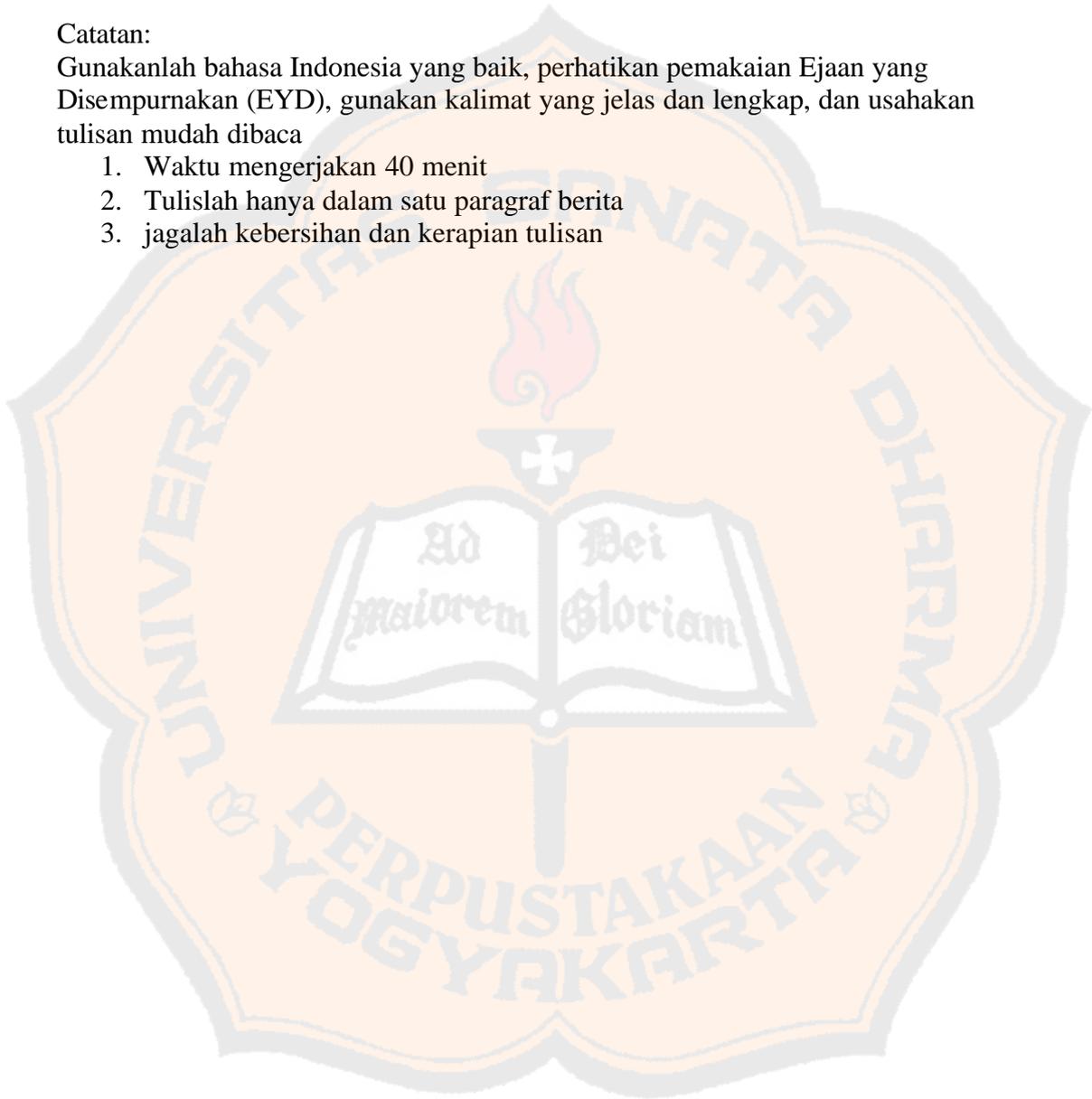
Tulislah dalam lembar jawaban:

1. Nama
2. Kelas
3. Judul berita
4. Sumber berita

Catatan:

Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik, perhatikan pemakaian Ejaan yang Disempurnakan (EYD), gunakan kalimat yang jelas dan lengkap, dan usahakan tulisan mudah dibaca

1. Waktu mengerjakan 40 menit
2. Tulislah hanya dalam satu paragraf berita
3. jagalah kebersihan dan kerapian tulisan



TRANSKRIP BERITA

**Gerhana Bulan
Liputan 6 SCTV
Selasa, 28 Agustus 2007**

Terimakasih Anda masih berada di Liputan 6 petang, Saudara
Bila Anda keluar rumah dan melihat ke arah langit
Sekarang bulan sedang sepenuhnya tertutup oleh bayangan bumi
Sekarang ini saudara,
Memang sedang terjadi gerhana bulan total
Yang biasanya terjadi sekitar 6 bulan sekali
Bila cuaca cerah, maka fenomena alam ini dapat
Dilihat dengan mata telanjang

Gerhana bulan terjadi ketika dalam lintasannya mengelilingi bumi, bulan memasuki bayangan bumi

Saat gerhana bulan total terjadi

Matahari, bumi dan bulan berada dalam satu garis lurus

Pada gerhana kali ini

Lingkar bulan mulai menyentuh bayangan bumi sekitar pukul 15.50 WIB

Seluruh badan bulan tertutup bayangan bumi atau gerhana bulan total terjadi antara pukul 16.51-18.22

Pathudin Mansyur (kepala publikasi planetarium Jakarta)

Mengatakan :

Keistimewaannya pada gerhana kali ini, pada tanggal 28 ini terjadi gerhana total/ penuh dibandingkan dengan peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi pada tanggal 4 Maret 2007.

Bila cuaca cerah, fenomena alam ini dapat dinikmati dengan teleskop, juga dapat disaksikan dengan mata telanjang.

Selain di Indonesia, gerhana bulan total ini bisa dilihat dengan mudah di Asia Timur dan Amerika Utara

Tapi tidak di sebagian besar wilayah Eropa dan Afrika.

Nastiti lestari dan Fres ferdinan melaporkan dari Jakarta

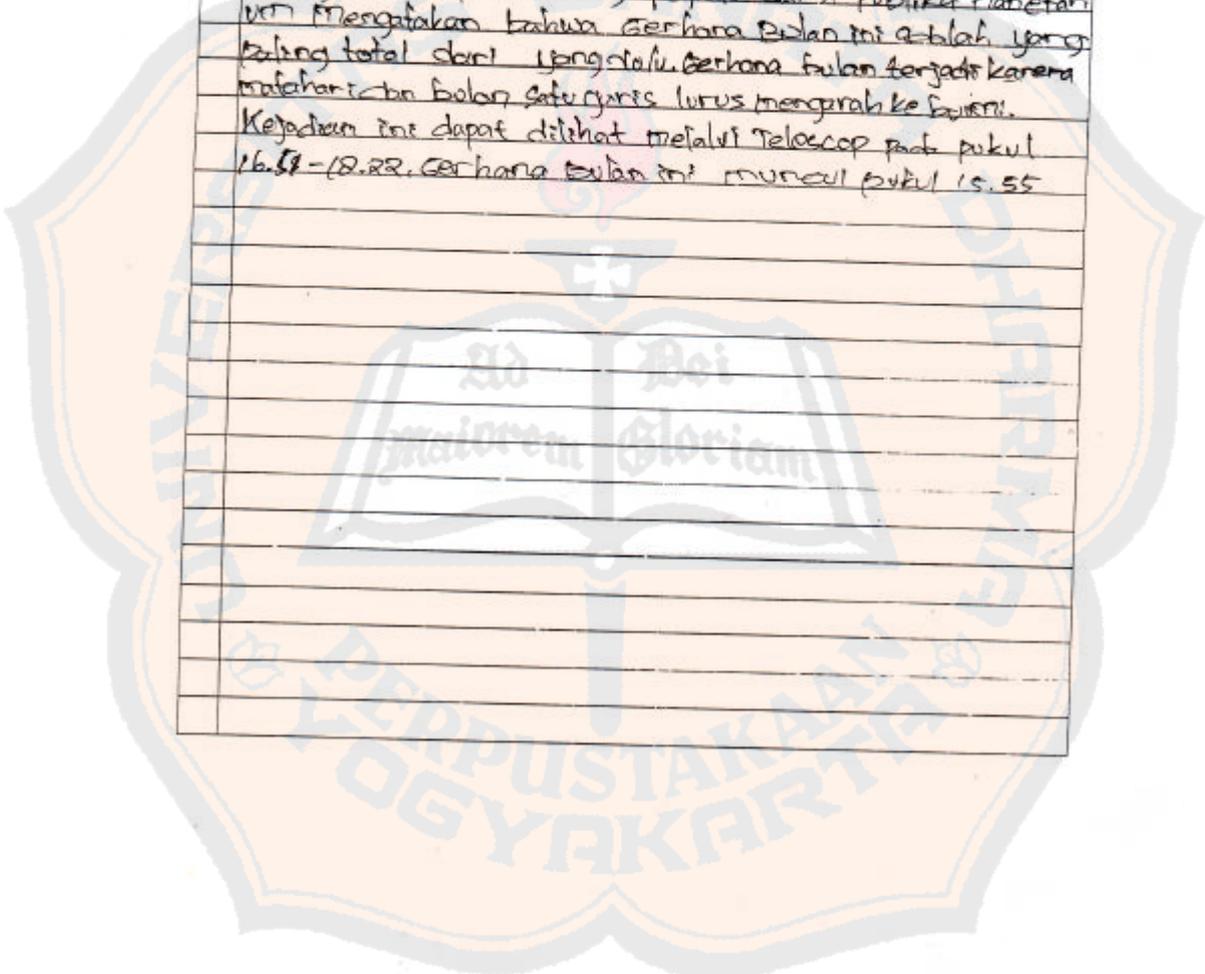
KUNCI JAWABAN

Gerhana Bulan
28 Agustus 2007
Liputan 6 petang SCTV

Hari ini Selasa, 28 Agustus 2007 sedang terjadi gerhana bulan total, begitulah yang dikatakan oleh Kepala Seksi Publikasi Planetarium Jakarta, Bapak Pathudin Mansyur. Gerhana bulan terjadi ketika dalam lintasannya mengelilingi bumi, bulan memasuki bayangan bumi. Saat gerhana bulan total terjadi, matahari, bumi dan bulan berada dalam satu garis lurus. Lingkaran bulan mulai menyentuh bayangan bumi sekitar pukul 15.50 WIB. Seluruh badan bulan tertutup bayangan bumi atau gerhana bulan total terjadi antara pukul 16.51-18.22. Bila cuaca cerah, fenomena alam ini dapat dinikmati dengan teleskop, juga dapat disaksikan dengan mata telanjang. Selain di Indonesia, gerhana bulan total ini bisa dilihat dengan mudah di Asia Timur dan Amerika Utara, tetapi tidak tampak di sebagian besar wilayah Eropa dan Afrika.

Nama : Anggara
 Kelas : VIII A (8A)
 Judul berita : Gerhana Bulan
 Sumber berita : Liputan 6 Pefang SCTV (28 Agustus 2002)

Liputan ini ditayangkan di Jakarta. Peristiwa ini yang terjadi adalah Gerhana Bulan total karena bulan tertutup bayangan bumi. Peristiwa ini dapat dilihat di Indonesia, Asia Timur, Amerika Utara, dan tidak tampak di bagian Eropa. Seorang kepala Saksi Publik Planetari UIN mengatakan bahwa Gerhana Bulan ini adalah yang paling total dari yang dulu. Gerhana bulan terjadi karena matahari dan bulan satu garis lurus mengarah ke bumi. Kejadian ini dapat dilihat melalui teleskop pada pukul 16.51 - 18.22. Gerhana bulan ini muncul pukul 15.55



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Anggara

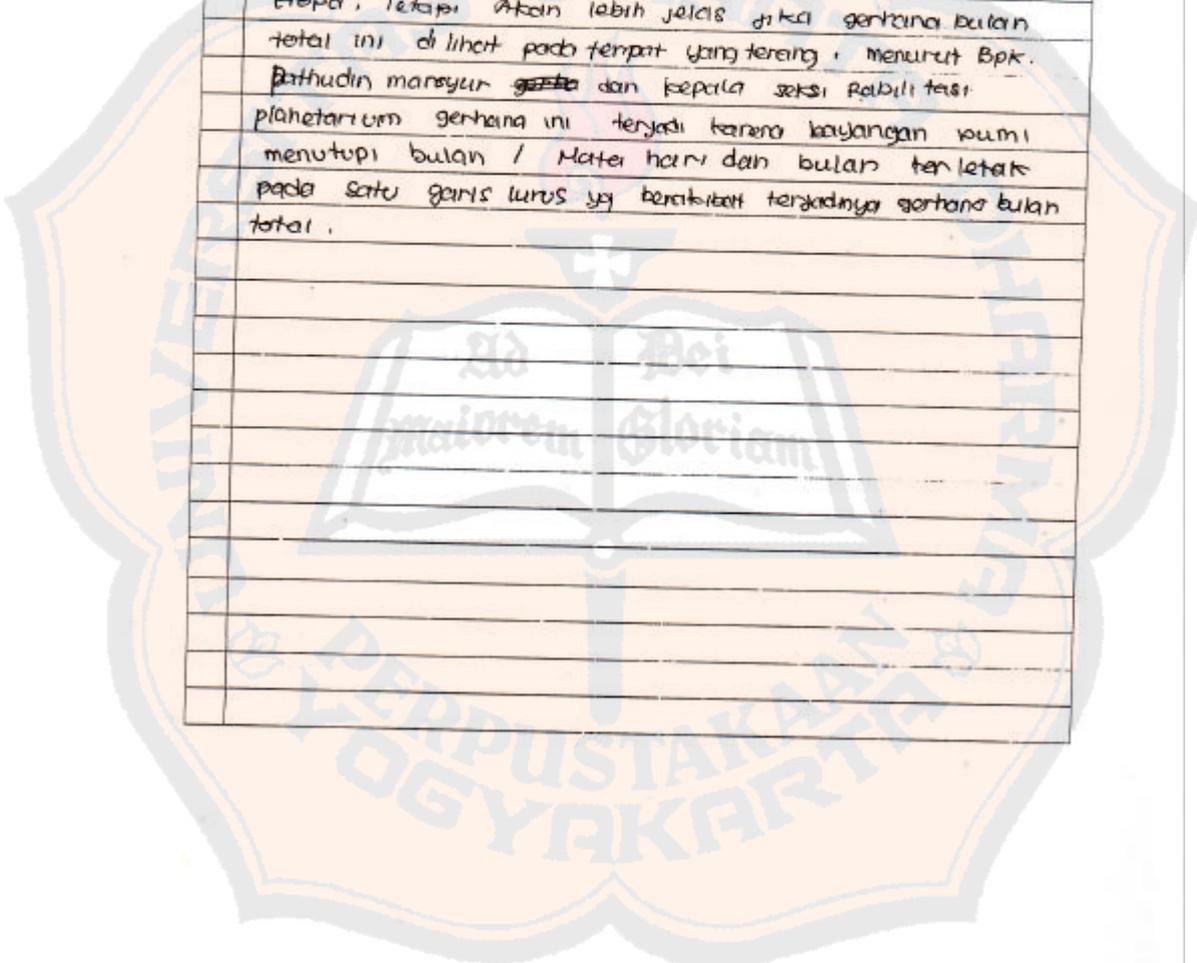
Kelas : VIIIA

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Anggara	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Waktu dan tanggal kejadian dicantumkan. Kronologi kejadian tepat. Tempat terjadinya gerhana bulan dicantumkan .	5	30
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjas. Tidak ditulis menjorok.	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 7 kalimat yang memiliki struktur yang baik dan mudah dipahami.	5	20
	Diksi	Terdiri dari 79 kata. Terdapat 2 kata yang tidak tepat. Kata yang tidak tepat tersebut adalah kata saksi untuk kata seksi dan kata publika untuk kata publikasi.	4	8
	Ejaan	Hanya terdapat 4 kesalahan huruf kapital.	4	8
	Kerapian	Tidak terdapat sedikit coretan. Tulisan tidak rapi	3	3
	Jumlah			

Nama : Cheppy .AP.
Kelas : BA

Judul berita : Terjadinya gerhana bulan total
Sumber berita : Liputan @petang setv (28 Agustus 2007)

Pada tanggal 28 Agustus 2007, liputan @petang setv menayangkan berita tentang terjadinya gerhana bulan total. Gerhana bulan total terjadi pada pukul 16.51 - 18.50 dan gerhana bulan ini dapat dilihat di sekujur dan berbagai negara - negara seperti Indonesia, Amerika Utara, Asia timur dan Eropa. Tetapi akan lebih jelas jika gerhana bulan total ini di lihat pada tempat yang terang. Menurut Bpk. Pathudin mansyur ~~gata~~ dan kepala seksi rehabilitasi planetarium gerhana ini terjadi karena bayangan bumi menutupi bulan / Matahari dan bulan terletak pada satu garis lurus yg berakibat terjadinya gerhana bulan total.



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Cheppy A.R

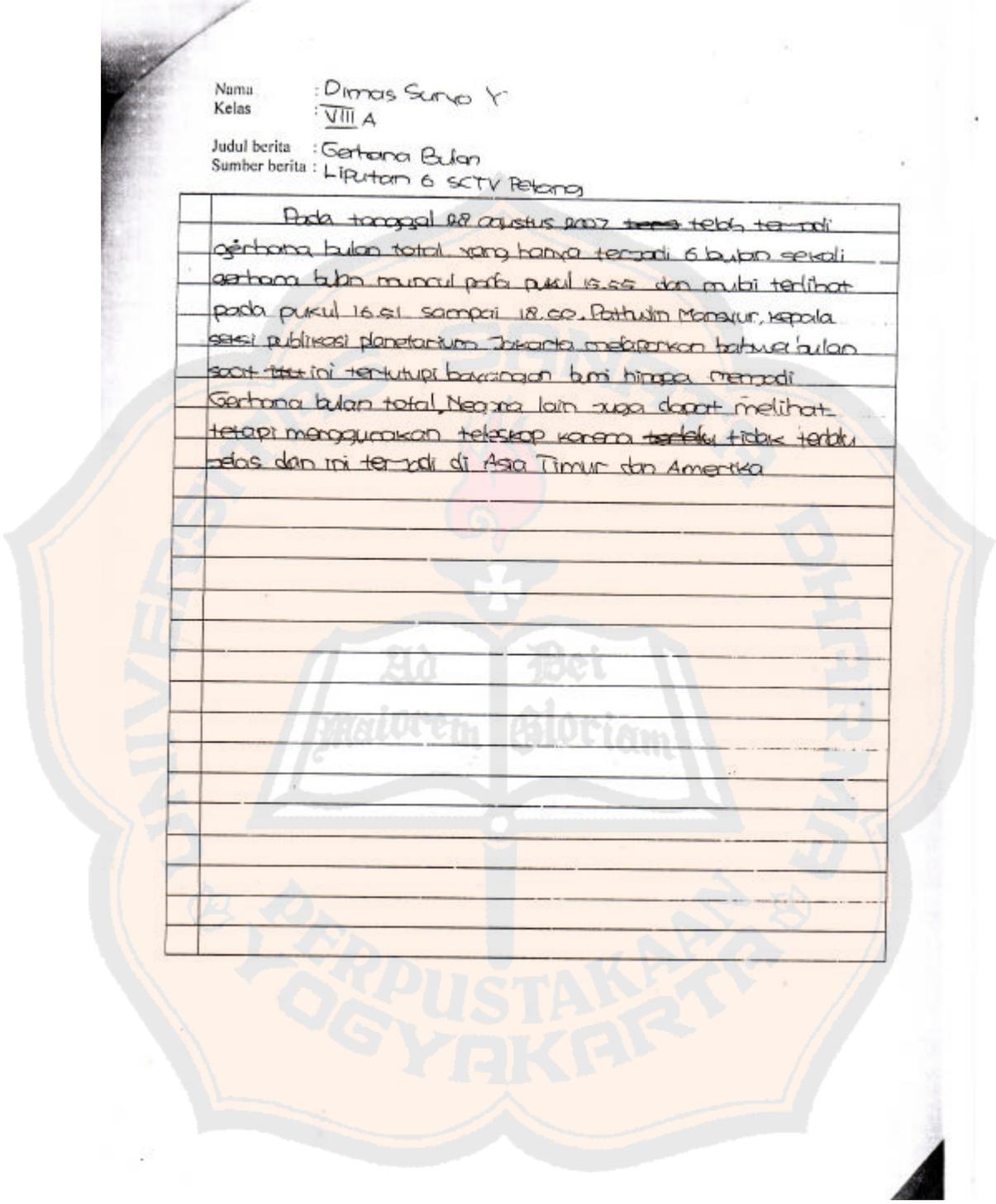
Kelas : VIIIA

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Cheppy. A.R	Judul	Judul tidak sesuai	4	4
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Kronologi kejadian kurang tepat. Tempat terjadinya gerhana bulan kurang tepat.	4	24
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas. Tidak ditulis menjorok.	3	12
	Tata bahasa	Terdiri dari 4 kalimat yang memiliki struktur yang baik dan mudah dipahami.	5	20
	Diksi	Terdiri dari 100 kata. Terdapat 2 kata yang tidak tepat. (dapadat untuk kata dapat dan rabilitas untuk kata publikasi).	4	8
	Ejaan	Terdapat 10 kesalahan huruf kapital.	3	6
	Kerapian	Terdapat sedikit coretan. Tulisan rapi	4	4
	Jumlah			

Nama : Dimas Surya Y
Kelas : VIII A

Judul berita : Gerhana Bulan
Sumber berita : Liputan 6 SCTV Pelang

Pada tanggal 28 Agustus 2007 telah terjadi gerhana bulan total yang hanya terjadi 6 bulan sekali gerhana bulan muncul pada pukul 15.55 dan mulai terlihat pada pukul 16.51 sampai 18.55. Pothwin Manaur, kepala sesi publikasi planetarium Jakarta, mengatakan bahwa bulan saat ini tertutupi bayangan bumi hingga menjadi Gerhana bulan total. Negara lain juga dapat melihat tetapi menggunakan teleskop karena terlalu tipis terlihat jelas dan ini terjadi di Asia Timur dan Amerika



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

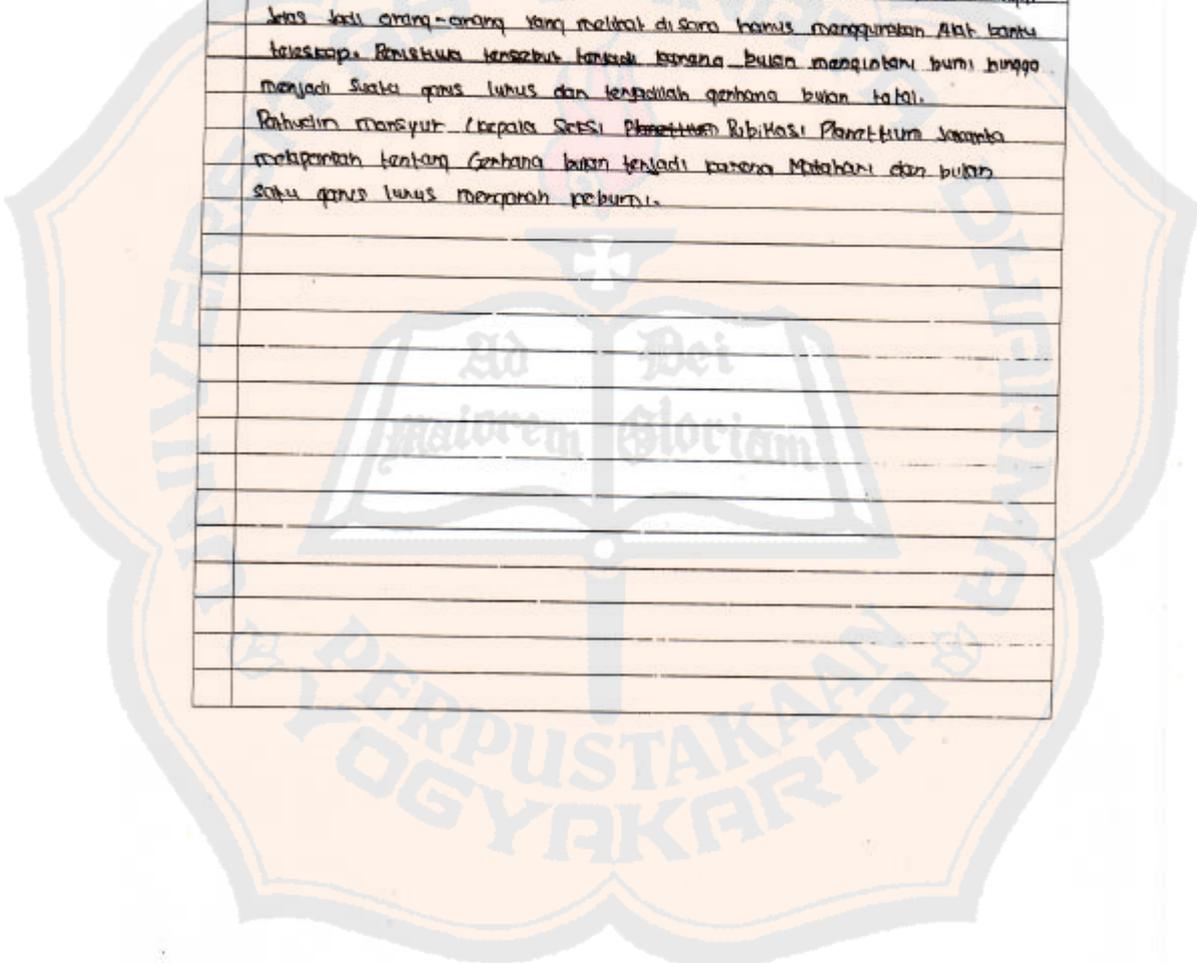
Nama : Dimas Suryo
Kelas : VIIIA

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Dimas Suryo	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Tanggal terjadinya peristiwa dicantumkan. Waktu kejadian kurang tepat. Tempat dicantumkan dan kronologi kejadian tepat	4	24
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas. Mudah dipahami	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 4 kalimat. Sebagian besar kalimat tidak lengkap dengan titik dan huruf kapital.	3	12
	Diksi	Terdiri dari 70 kata. Kata-kata yang dipilih cukup sesuai	5	10
	Ejaan	Terdapat 1 kesalahan huruf kapital. Dan terdapat 2 kesalahan tanda baca berupa titik.	4	8
	Kerapian	Terdapat sedikit coretan. Tulisan rapi	4	4
	Jumlah			

Nama : Sandra Santi Yanto
 Kelas : 8A

Judul berita : Gerhana bulan
 Sumber berita : liputan 6 petang SCTV (28 Agustus 2007)

Pada tanggal 28 Agustus 2007 terjadi peristiwa Gerhana bulan total. Gerhana bulan tersebut akan terjadi pada pukul 16.51 sampai 19.50 WIB. Gerhana tersebut dapat dilihat dengan teleskop dan bisa pun dengan mata telanjang, di negara Indonesia dapat melihat peristiwa Gerhana bulan total tersebut dengan jelas. Sedangkan di Asia timur dan Amerika Hilir sangat jelas. Bagi orang-orang yang melihat di sana harus menggunakan alat bantu teleskop. Peristiwa tersebut terjadi karena bulan mengorbit bumi hingga menjadi suatu garis lurus dan terjadilah gerhana bulan total. Para ahli menyebut kejadian ini sebagai Peristiwa Ruteksi Planetarium. Kejadian ini merupakan tentang Gerhana bulan terjadi karena Matahari dan bulan satu garis lurus merupakan keburu.



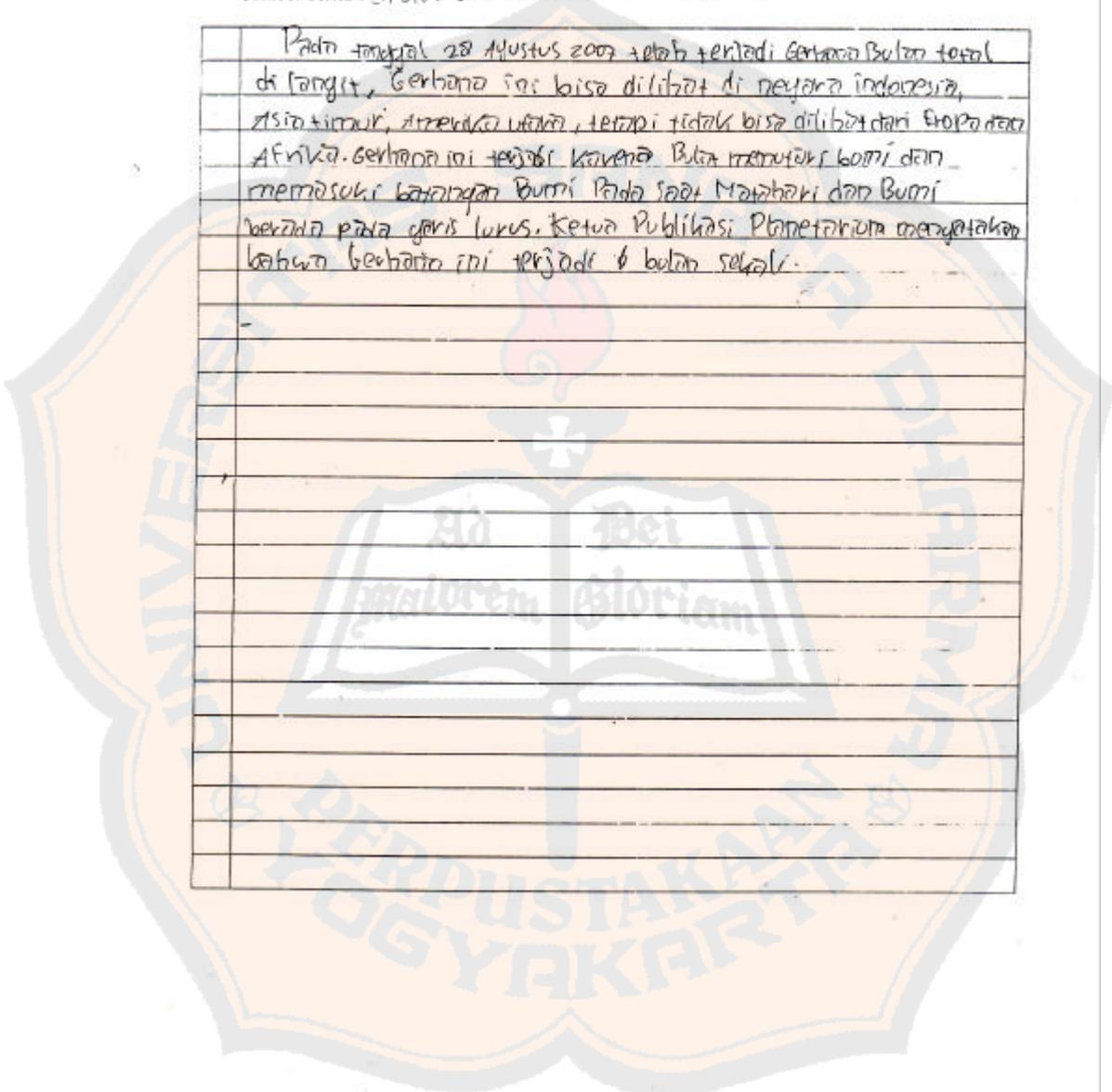
Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Sandro Sakti Y
Kelas : VIIIA

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Sandro Sakti Y	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Waktu dan tanggal kejadian dicantumkan. Kronologi kejadian tepat. Tempat terjadinya gerhana bulan dicantumkan.	5	30
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjas. Jumlah penjelasan proporsional. Tidak ditulis menjorok.	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 5 kalimat yang memiliki struktur yang baik dan mudah dipahami.	4	16
	Diksi	Terdiri dari 103 kata. Terdapat 1 kata yang tidak tepat. Kata tersebut adalah 'bisa pun untuk menerangkan kata 'dapat pula'.	4	8
	Ejaan	Terdapat 13 kesalahan huruf kapital.	4	8
	Kerapian	Terdapat sedikit coretan. Tulisan rapi	4	4
	Jumlah			87

Nama : Aneg A Wisnu
 Kelas : S Bte
 Judul berita : Gerhana Bulan
 Sumber berita : (Putra & Petard SCTV (28 Agustus 2007))

Pada tanggal 28 Agustus 2007 telah terjadi Gerhana Bulan total di langit. Gerhana ini bisa dilihat di negara Indonesia, Asia timur, Amerika latin, tetapi tidak bisa dilihat dari Eropa dan Afrika. Gerhana ini terjadi karena Bulan menutupi bumi dan memasuki bayangan Bumi pada saat Matahari dan Bumi berada pada garis lurus. Ketua Publikasi Planetarium menyatakan bahwa gerhana ini terjadi 6 bulan sekali.



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Angga Wisnu
Kelas : VIII B

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Angga. W	Judul	Judul sesuai	4	5
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Alasan dan kronologi kejadian kurang tepat.	4	18
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas yang mudah dipahami.	3	20
	Tata bahasa	Terdiri dari 4 kalimat yang memiliki struktur yang baik dan mudah dipahami.	5	20
	Diksi	Terdiri dari 65 kata. Terdapat 1 kata yang tidak tepat. (bisa untuk kata dapat)	4	8
	Ejaan	Terdapat 8 kesalahan huruf kapital.	3	6
	Kerapian	Tidak terdapat coretan. Tulisan tidak rapi	4	3
	Jumlah			80

Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

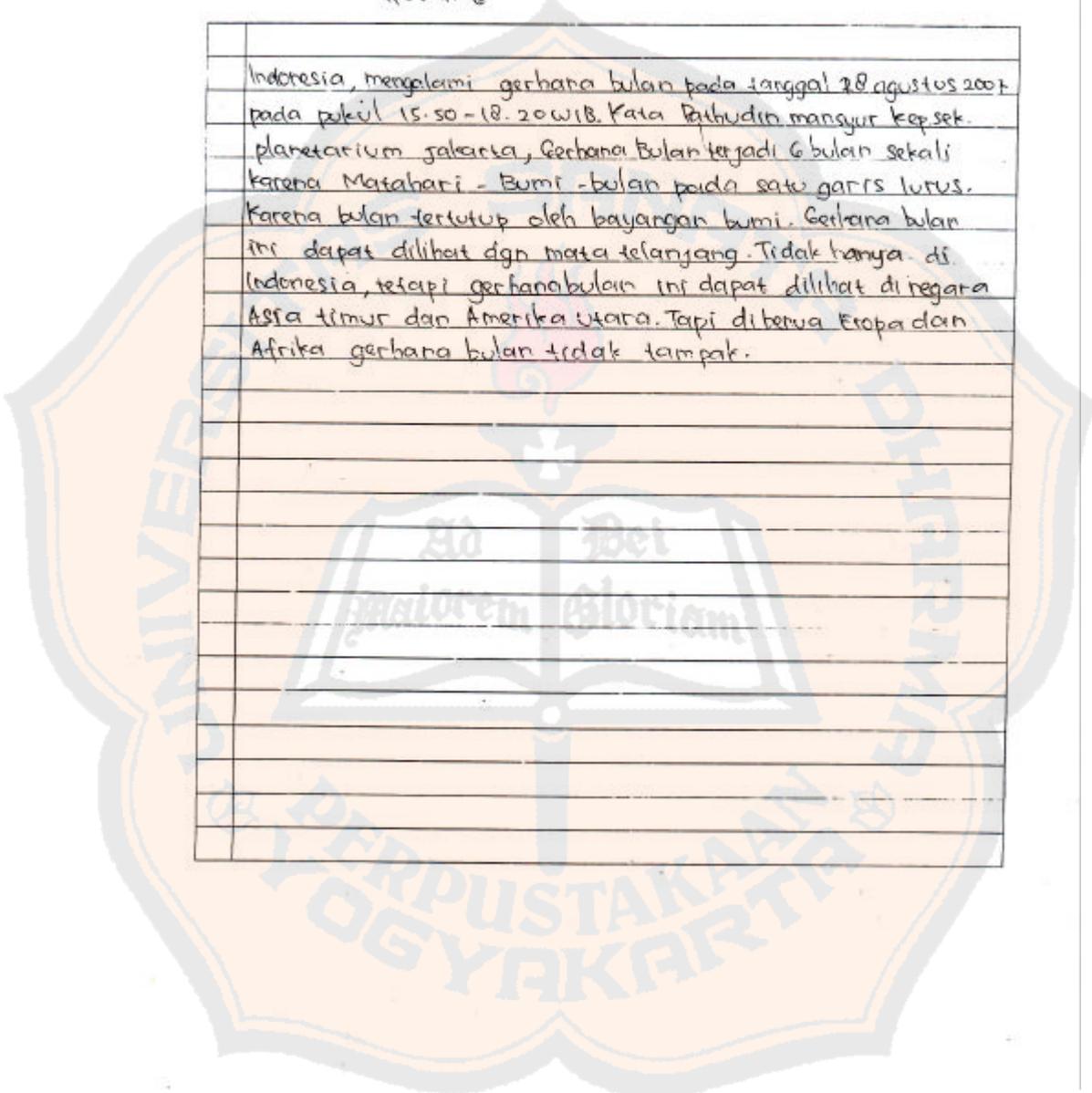
Nama : Kevin Christopel

Kelas : VIII B

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Kevin. C	Judul	Judul sesuai	4	5
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Kronologi kejadian kurang tepat. Tempat dan alasan terjadinya gerhana bulan kurang tepat.	3	18
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas yang masih kurang dapat dipahami.	3	12
	Tata bahasa	Terdiri dari 3 kalimat yang memiliki struktur yang baik.	5	20
	Diksi	Terdiri dari 46 kata. Cukup sesuai pilihan katanya	5	10
	Ejaan	Terdapat 6 kesalahan huruf kapital.	2	4
	Kerapian	Tulisan tidak rapi dan banyak coretan	2	2
	Jumlah			71

Nama : Monica Krijaya
Kelas : VIII / 8 bhe
Judul berita : Gerhana bulan
Sumber berita : Lputan G

Indonesia, mengalami gerhana bulan pada tanggal 28 Agustus 2007 pada pukul 15.50 - 18.20 WIB. Kata Rethudin mangsur kepsek planetarium Jakarta, Gerhana Bulan terjadi 6 bulan sekali karena Matahari - Bumi - bulan pada satu garis lurus. Karena bulan tertutup oleh bayangan bumi. Gerhana bulan ini dapat dilihat dgn mata telanjang. Tidak hanya di Indonesia, tetapi gerhanobulan ini dapat dilihat di negara Asia timur dan Amerika utara. Tapi di benua Eropa dan Afrika gerhana bulan tidak tampak.



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Monika Wijaya
Kelas : VIIIB

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Monika Wijaya	Judul	Judul sesuai	4	4
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan tepat. Kronologi dan alasan terjadinya peristiwa kurang tepat. Tempat terjadinya gerhana bulan tepat.	4	24
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. menjorok. Kohesi dan koherensi dalam kesatuan paragraph kurang dapat dipahami	3	12
	Tata bahasa	Terdiri dari 6 kalimat. Kalimat I maknanya masih rancu. Kalimat III dan VI masih kurang dapat dipahami.	3	12
	Diksi	Terdiri dari 75 kata. Terdapat 1 kata yang tidak tepat. (Kepsek untuk kata Kepala)	4	8
	Ejaan Kerapian	Terdapat 5 kesalahan huruf kapital. Tidak terdapat sedikit coretan. Tulisan rapi	4 5	8 5
	Jumlah			74

Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Thesa Pratama

Kelas : VIII B

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Thesa P	Judul	Judul tidak sesuai	4	4
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Kronologi kejadian kurang lengkap. Alasan terjadinya kurang tepat	3	18
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas yang cukup mudah dipahami.	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 6 kalimat. Kalimat yang disusun mudah dipahami	4	16
	Diksi	Terdiri dari 58 kata. Cukup sesuai	5	10
	Ejaan	Terdapat 6 kesalahan huruf kapital.	4	8
	Kerapian	Tidak terdapat coretan. Tulisan tidak rapi	3	3
	Jumlah			69

Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

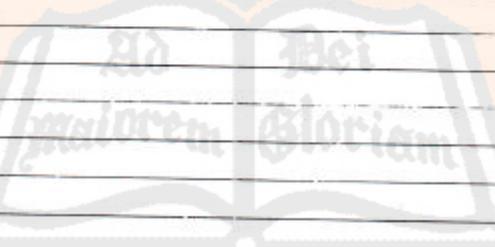
Nama : Erwin
Kelas : VIII C

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Erwin	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Alasan dan kronologi kejadian kurang jelas Tempat terjadinya gerhana bulan kurang tepat.	3	18
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas, namun kurang dapat dipahami	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 6 kalimat yang mudah dipahami.	3	12
	Diksi	Terdiri dari 57 kata. Terdapat 2 kata yang tidak tepat. (berda untuk kata berada)	4	8
	Ejaan	Terdapat 11 kesalahan huruf kapital. Kesalahan tanda baca di kalimat VI. Terdapat singkatan 'dlm' untuk kata 'dalam'	2	4
	Kerapian	Tanpa coretan. Tulisan rapi	5	5
	Jumlah			68

Nama : Sulhan arif - S
Kelas : 08he
Judul berita : Gerhana bulan
Sumber berita : liputan 0 pertang SCTV

GERHANA BULAN

Gerhana bulan terjadi 6 bulan sekali
Gerhana bulan terjadi karena bulan memirilingi bumi dan bulan berada garis lurus. gerhana bulan bisa dilihat dgn teleskop atau dgn mata telanjang.



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Sulhan A.S
Kelas : VIIC

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Sulhan. A.S	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Siapa yang terlibat kurang jelas. Kronologi kejadian kurang tepat. Tempat terjadinya gerhana bulan kurang terperinci.	4	24
	Organisasi paragraf	Terdiri dari satu paragraf. Ide pokok dan penjelas kurang dapat dipahami.	4	8
	Tata bahasa	Terdiri dari 3 kalimat yang memiliki struktur yang kurang lengkap	3	12
	Diksi	Terdiri dari 30 kata. Terdapat 1 kata yang tidak tepat. (tereskerop untuk kata teleskop)	4	8
	Ejaan	Terdapat 1 kesalahan huruf kapital. Terdapat 1 kesalahan tanda baca yaitu tanda titik. Terdapat 1 singkatan kata.	3	6
	Kerapian	Terdapat sedikit coretan. Tulisan rapi	2	2
	Jumlah			

Nama : Vania putri Irawan
 Kelas : 8che

Judul berita : Gerhana bulan
 Sumber berita : (iputan 6 petang SCTV (28 Agustus 2007))

Gerhana Bulan

Pertistiwa yang terjadi gerhana bulan total. gerhana bulan total terjadi 6 bulan sekali. Bpk Paltudin Mansyur kepala seksi planetarium Jakarta mengatakan bahwa gerhana bulan terjadi 6 bulan sekali. waktu kejadian 28 Agustus 2007 di Jakarta pukul 18.51 - 18.07.

Menyapa terjadi karena bulan berada di garis bumi bulan mengelilingi bumi. gerhana bulan pada saat cuaca cerah bisa dilihat dalam mata telanjang gerhana bulan menurut masyarakat itu istimewa. karena badan bulan tertutup bayangan bumi. Paltudin Mansyur salah satu saksi gerhana bulan.

Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Vania Putri
Kelas : VIIC

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Vania P	Judul	Judul sesuai	5	5
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan cukup tepat. Kronologi kejadian cukup lengkap Alasan terjadinya peristiwa tepat	5	30
	Organisasi paragraf	Terdiri dari dua paragraf. Memiliki ide pokok dan penjelas, namun kurang dapat dipahami	4	16
	Tata bahasa	Terdiri dari 9 kalimat yang mudah dipahami.	4	16
	Diksi	Terdiri dari 80 kata. Pilihan kata cukup sesuai dan tepat.	5	10
	Ejaan	Terdapat 11 kesalahan huruf kapital. Terdapat 2 kesalahan tanda titik.	4	8
	Kerapian	Tidak terdapat coretan. Tulisan rapi	5	5
	Jumlah			90

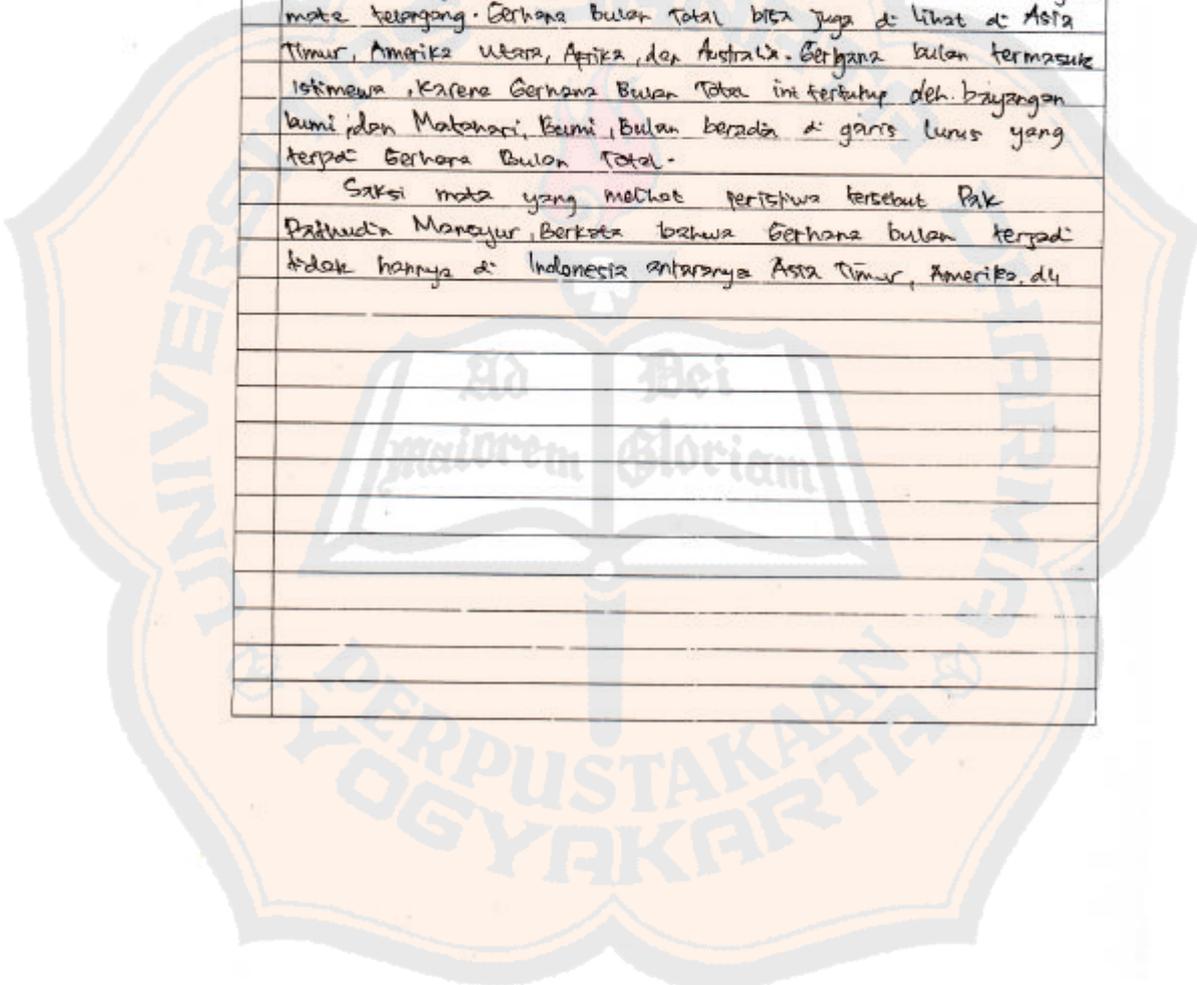
Nama : Wahyuani
 Kelas : 9che

Judul berita : GERHANA BULAN TOTAL

Sumber berita : Liputan 6 Ketang SETV (08 Agustus 0007).

- Warga Indonesia pada hari senin tanggal 08 Agustus, 0007, terjadinya Bulan sepenuhnya 6 bulan sekali yang terjadi Gerhana Bulan Total. Peristiwa ini terjadi pada pukul 15.50 - 18.23 WIB, jika cuaca cerah Gerhana Bulan Total bisa dilihat dengan mata telanjang. Gerhana Bulan Total bisa juga dilihat di Asia Timur, Amerika Utara, Afrika, dan Australia. Gerhana bulan termasuk istimewa, karena Gerhana Bulan Total ini tertutup oleh bayangan bumi dan Matahari, Bumi, Bulan berada di garis lurus yang terjadi Gerhana Bulan Total.

Saksi mata yang melihat peristiwa tersebut Pak Padmudra Manojur, berkata bahwa Gerhana bulan terjadi tidak hanya di Indonesia antaranya Asia Timur, Amerika, dan



Tabel Deskripsi Penilaian Siswa

Nama : Wahyuni

Kelas : VIIC

Nama	Aspek penilaian	Keterangan	Skor	Skor setelah pembobotan
Wahyuni	Judul	Judul tidak sesuai	4	4
	Isi	Waktu terjadinya gerhana bulan kurang tepat. Kronologi kejadian cukup lengkap Alasan terjadinya peristiwa tepat	4	24
	Organisasi paragraf	Terdiri dari dua paragraf. Memiliki ide pokok dan penjas yang cukup mudah dipahami.	3	12
	Tata bahasa	Terdiri dari 6 kalimat. Beberapa kalimat kurang lengkap strukturnya, Kalimat V kurang dapat dipahami.	4	16
	Diksi	Terdiri dari 104 kata. Cukup sesuai	5	10
	Ejaan	Terdapat 5 kesalahan huruf kapital. Kalimat VI tidak terdapat tanda titik.	4	8
	Kerapian	Tidak terdapat coretan. Tulisan rapi	4	5
	Jumlah			



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA BERPUSAT DI YOGYAKARTA

SMP TAMAN DEWASA IBU PAWIYATAN

Terakreditasi: A

SK BASDA Kota Yogyakarta No. 02/BASDA/05

Alamat: J. Tamansiswa 25F, Yogyakarta 55151 ☎ (0274) 374290

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072 / TD-IP/ DP/ I / 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Endang Kumara Yekti
NIM : 031224039
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta
Alamat : Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta pada tanggal 24 September 2007 dengan judul penelitian:
"Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Tahun Ajaran 2007/2008 Dalam Menulis Kembali Berita Yang Diperdengarkan Melalui Media Audiovisual.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Januari 2008

Kepala Sekolah

(Ki Drs. Tri Widiyanto)



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

MRICAN, TROMOL POS 29, YOGYAKARTA 55002
TELP. (0274) 513301, 515352, FAX (0274) 562383 – TELEGRAM : SADHAR YOGYA

Nomor : 124 / Pnl/Kajur/ JPBS/ IX/ 2007
Hal :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Taman Dewasa Ibu Pawiwatan
Tamansiswa Yogyakarta

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Endang Kumara Yekti
No. Mhs : 031224039
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : 8 (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah,
dengan ketentuan sebagai berikut

Lokasi : SMP Taman Dewasa Ibu Pawiwatan Tamansiswa Yogyakarta
Waktu : 17-29 September 2007
Topik / Judul : Kemampuan Menulis Kembali Berita Yang Diperdengarkan
Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Taman
Dewasa Ibu Pawiwatan Tamansiswa Yogyakarta

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 September 2007
u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Agus Pradi Prasetyo, S.Pd., M.A.
NIP. 2064

Tembusan Yth:
1.
2. Dekan FKIP



Endang Kumara Yekti lahir di Yogyakarta, 08 Januari 1985. Pendidikan Dasar diperoleh di SD Demangan Baru Yogyakarta, lulus tahun 1991. Melanjutkan sekolah di SMP Sanata Dharma Yogyakarta, lulus tahun 1997. Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Marsudi Luhur Yogyakarta.

Tahun 2003 lulus SMA dan menjadi mahasiswa di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Saat ini menulis skripsi berjudul Kemampuan Menulis Kembali Berita yang Disimak melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Tamansiswa Ibu Pawaiyan Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 sebagai syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana.

